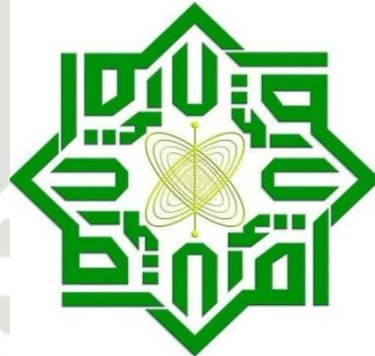
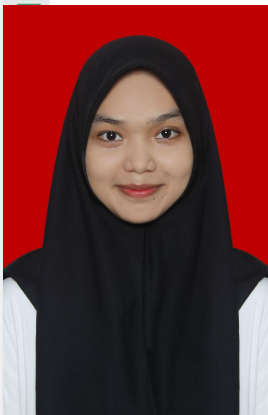


**ANALISIS PENAFSIRAN SURAT AL-WAQI'AH PADA CHANNEL
YOUTUBE USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURUL ISTIQOMATINNISA

NIM. 12030223911

Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Analisis Penafsiran Surat Al-Waqi'ah pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus
 Nama : Nurul istiqomatinnisa
 NIM : 12030223911
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 28 Maret 2024
 Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 1993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag
NIP. 19700617 200701 1033

Sekretaris

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

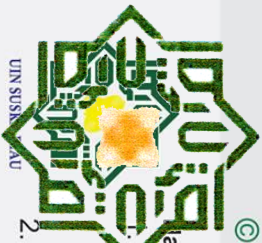
Muhammad Yasir, S. Th. I., M.A
NIP. 196780106 200901 1 006

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pi-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nurul Istiqomatinnisa

NIM : 12030223911

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Penafsiran Surat Al-Waqi'ah pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M. Ag

NIP. 197108051998031004

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khojimah, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Tempat : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama : Nurul istiqomatinnisa

NIM : 12030223911

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : KAJIAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis
Penafsiran Surat Al-Waqi'ah pada Channel Youtube Ustadzah
Halimah Alaydrus)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
bidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Maret 2024

Pembimbing II

Dr. Khojimah, M. Ag

NIP. 197408162005012002

© Hal cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Diundung dan diunggah dengan izin dari UIN Suska Riau
 Dilindungi hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 a. Dilarang mengutip, menyalin, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 b. Peringatan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqomatinnisa
NIM : 12030223911
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 14 April 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Analisis Penafsiran Surat Al-Waqi'ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Nurul Istiqomatinnisa
NIM. 12030223911

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

-(Ali 'Imran : 173)-

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

-(Asy-Syarah : 5-6)-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk madrasah terbaikku. Ibu dan Ayah tersayang, setelah Allah dan Rasul-Nya. Madrasah terbaikku, yang telah banyak mengajarkanku tentang segenap keindahan kasih sayang dan cinta. Yang telah memperjuangkan segala asa demi kebahagiaan Ananda tercintanya. Untuk ayahku yang sudah Bahagia di surga nya Allah inshaAllah, banyak hal menyakitkan yang aku lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuatku terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga. Dan untuk ibu terbaikku yang sudah berjuang sekuat tenaga, yang sudah berjuang sendirian selama belasan tahun ini, yang selalu menguatkan langkahku, yang selalu memberikan dukungan kepadaku, yang selalu mendo'akan yang terbaik untukku. Mungkin masih banyak terdapat kelemahan juga kesalahan dalam tiap keputusan dan perilaku yang aku upayakan. Namun sampai sejauh ini, Ibu dan Ayah tetap menjadi alasan terkuat untuk terus bangkit dan berjuang. Hingga akhirnya, skripsi ini dapat terselesaikan. Teruntuk madrasah terbaikku, terimakasih untuk selalu ada dan tetap ada di kala tak kutemui sesiapa. Terimakasih sudah menuntun langkahku untuk bisa mengenal jalan-jalan yang bisa mendekatkan pada jalan menuju-Nya dan Rasul-Nya. Kuharap, semoga Allah selalu menjaga kita, membimbing dan merahmati kita dengan kesempurnaan-Nya hingga tidak hanya di dunia kita bisa bertemu Bersama, tapi juga di akhirat yang kekal nantinya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alaamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan seluruh karunia, rahmat, dan juga curahan hidayah-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul;

ANALISIS PENAFSIRAN SURAT AL-WAQI'AH PADA CHANNEL YOUTUBE USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS

juga sekaligus untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Tidak lupa pula, shalawat bertangkaikan salam penulis kirimkan kepada Sang Kekasih, yakni manusia mulia, suri tauladan bagi umat manusia dan seluruh alam semesta Baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kelak kitab isa dipertemukan dengan beliau di yaumul akhir dan termasuk golongan yang mendapatkan syafa'atnya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak terlepas dari banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Pada proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan ilmu, masukan, saran, kritik, dukungan juga bimbingan dari banyak pihak hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Dengan dipenuhi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih

1. Orangtua tersayang dan tercinta kepada Alm. Ayahanda Syahrul dan Ibunda Yelnida yang sudah memberikan kasih penuh cinta, telah menjadi madrasah terbaik bagi penulis. Saat penulis tidak tahu kemana arah pulang dan kembali. Terimakasih sebab sudah menjadi sahabat, teman, orangtua, yang memberikan penulis bimbingan moral dan moriil, motivasi, petuah juga bekal amalan dan bacaan dzikir. Serta terimakasih atas do'a yang selalu dilangitkan untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. tak lupa kepada kakak tercinta Fitri Qomala Nisa beserta suami abang Deni Andesta, yang telah banyak memberikan bimbingan nasehat, motivasi dan dukungan materi kepada penulis.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga abang Akmal Hidayat dan adik Alvin Miftahul Hidayat sebagai support system bagi penulis juga telah mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan semoga bisa menaikkan derajat orangtua. Juga kepada Ananda Salsabila Ailani, Ananda Aliya Anum, Ananda Alifa Andesta, dan Ananda Zafran Arshaq Alfarizi yang menjadi pelipur lara dan teman bermain penulis dikala jenuh dan lelah, melihat tawa dan tingkah lucunya menjadi obat bagi penulis serta penyemangat penulis agar bisa cepat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada One Siska Elya dan Bapak Hendri Martin yang telah menjadi orangtua kedua yang telah memberikan motivasi baik berupa moral dan moril kepada penulis. Terimakasih atas segenap dorongan motivasi, saran juga yang paling berharga ialah do'a yang dikirimkan kepada penulis sehingga penulis bisa terus melangkah sejauh ini dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di universitas ini
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag.
4. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir dan juga seluruh jajarannya.
5. Ustadz Syahrul Rahman sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.
6. Pembimbing Akademik Ustadz Dr. Jamaluddin, M. Us yang sudah memberikan banyak petunjuk, nasehat, bimbingan kepada penulis selama mengemban status menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ustadz Dr. H. Agustiar, M.Ag dan Bunda Dr. Khotimah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dan mendorong penulis dengan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan materi perkuliahan kepada penulis. Sehingga penulis bisa memperoleh ilmu terkait materi yang diajarkan dan juga mendapatkan kalam hikmah yang menjadi bekal dalam kehidupan setelah ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan memberikan balasan terindah kepada para guru-guru saya semuanya.

9. Ustadzah Halimah Alaydrus dan Ustadzah Oki Setiana Dewi. Terimakasih atas seluruh motivasi dan inspirasi yang telah ditebarkan kepada penulis melalui sosial media. Penulis tidak akan bisa mengenal dawuh guru-guru mulia sampai kepada Habib Umar dan keindahan akhlak Rasulullah melainkan dari para inspirator tersebut. Semoga kelak Allah bisa mempertemukan dan menyatukan kita dalam keadaan yang indah, baik di dunia maupun di akhirat.
10. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh dan meminjam berbagai referensi guna membantu penulis melengkapi dan mendukung pembahasan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat dari kecilku, Roma Dhani, terimakasih sebab selalu ada dan selalu menemani hari-hariku, terimakasih selalu menanyakan keadaan penulis dan memberikan perhatian, motivasi, waktu, nasehat dan saran yang bisa membangkitkan semangat penulis untuk menyusun skripsi ini.
11. Teruntuk Ulfa Hasanah, terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, selalu menjadi pendengar yang baik, dan selalu menjadi tempatku berkeluh kesah.
11. Teruntuk Nida Fauziah, Yogi Andika, Rahmat Hidayat. Terimakasih juga sudah selalu ada dan selalu menghiburku. Semoga Allah menjaga dan memudahkan perjalanan kita semuanya.
11. Sahabat 5W+1H, Sahabat Bismillah Sempro, Sahabat Bismillah Toaf n Toefl bareng, sahabat KKN Desa Telayap, yang tidak dapat penulis sebutkan Namanya satu per satu yang telah memberikan penulis semangat sekaligus do'a juga memberikan penulis masukan dan saran, serta menemani penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Sahabat-sahabat penulis yang sudah seperti keluarga yaitu sahabat seperjuangan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir F. Penulis berharap semoga semuanya bisa menjadi orang-orang yang sukses untuk nusa bangsa dan agama di kedepan hari.

1 Teruntuk teman-teman baik penulis, Elen, Uni, Desma, Monica, Ica, Zahrani, Salma, Qaulan, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah banyak berbagi hal dengan penulis, mengukir cerita yang indah untuk dikenang, banyak membantu penulis, terimakasih telah berjuang bersama.

1 Terspesial untuk diri sendiri, Nurul istiqomatinnisa. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. ini bukanlah akhir, tapi ini adalah awal perjuangan. Selamat sudah berhasil melewati tahap ini Titi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis memerlukan kritik dan saran yang bisa menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Semoga Allah senantiasa memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semuanya. *Aamiin Yaa Rabbal 'alaamiin.*

Pekanbaru, 03 Maret 2024

Penulis,

Nurul istiqomatinnisa

NIM. 12030223911

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGSAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Tafsir di Media Sosial.....	10
2. Aspek Penafsiran Tafsir di Media Sosial.....	26
3. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus dan Channel Youtubanya	30
B. Literature Review	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41

BAB V PENUTUP

B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	
A. Metode Penyampaian Ustadzah Halimah Alaydrus	46
1. Pendahuluan	46
2. Proses Penafsiran	46
B. Implementasi Metode, Model, dan Corak Penafsiran	54
1. Metode Penafsiran Ustadzah Halimah Alaydrus	54
2. Model Penafsiran Ustadzah Halimah Alaydrus	56
3. Corak Penafsiran Ustadzah Halimah Alaydrus	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

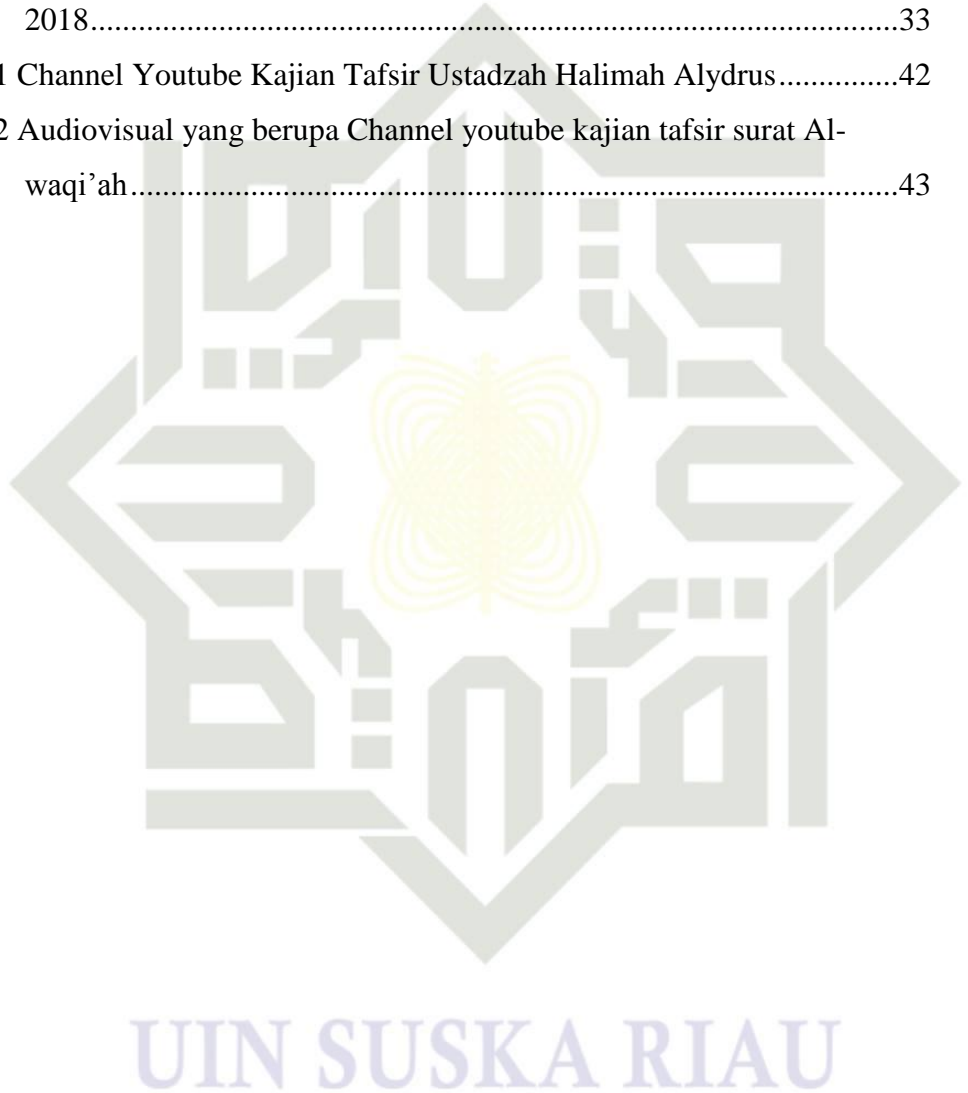
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus beserta jumlah subribernya.....	32
Gambar II. 2	Akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus bergabung pada 26 Mei 2018.....	33
Gambar III. 1	Channel Youtube Kajian Tafsir Ustadzah Halimah Alydrus.....	42
Gambar III. 2	Audiovisual yang berupa Channel youtube kajian tafsir surat Al-waqi'ah.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

آء	Sy	ء	
آ	Sh	ي	Y
آ	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangann bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} Misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} Misalnya نون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan -i||, melainkan tetap ditulis dengan -iy|| agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan -aw|| dan -ay||. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = آو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = آي misalnya خري menjadi khayrun

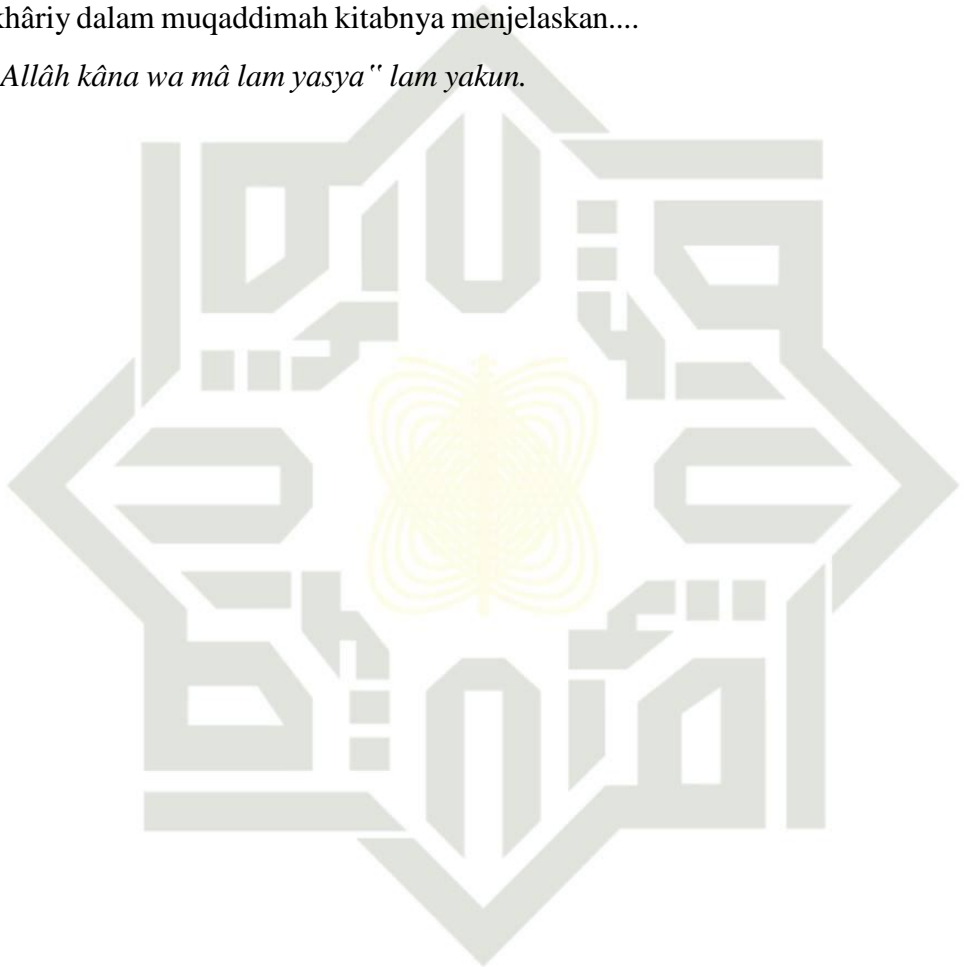
C. Ta” Marbûthah (ة)

Ta” marbûthah ditransliterasikan dengan -t|| jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta” marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan -h|| misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة بآهل menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa -all (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan -all dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya " lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penafsiran al-qur'an di era sekarang tidak lagi hanya terdapat di dalam kitab-kitab tafsir melainkan juga sudah terdapat di kajian-kajian media sosial seperti Instagram, Whatsapp, Tiktok, Telegram, Youtube, dan sejenisnya. Salah satu kajian di media sosial yang ada adalah kajian tafsir pada Channel Youtube Ustadzah Halimah dimana, beliau mengatakan surat al-waqi'ah ini merupakan '*suratul ghina*' yaitu surat yang mendatangkan kekayaan, disini beliau lebih jelas dan rinci dalam mengungkapkan keutamaan dari surat al-waqi'ah. Sedangkan menurut Ustadz Dr. Firanda Andirja, MA dan Ustadz Khalid Basalamah mengatakan bahwa hadist yang mengatakan surat Al-waqi'ah sebagai surat yang mendatangkan kekayaan adalah hadist dho'if. Sehingga dengan terjadinya perbedaan pendapat ini, maka penulis tertarik mengkaji penafsiran yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alyadrus pada Channel Youtubanya dengan judul: Al-waqi'ah Surat Yang Mendatangkan Kekayaan Dzohir dan Batin. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau studi kepustakaan yang menelusuri data berbasis online (searching internet), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang metode penyampaian, metode penafsiran, model penafsiran, dan corak penafsiran dari tafsir surat al-waqi'ah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyampaian, dan menganalisis implemetasi penafsiran ditinjau dari metode penafsiran yang disampaikan, menganalisis model penafsiran, dan menganalisis corak penafsiran dari surat al-waqi'ah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode tafsir yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah yang ada di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus adalah dengan menggunakan metode ijmal. Sedangkan model penafsirannya adalah dengan model penafsiran tafsir bil ma'tsur, dan corak penafsirannya menggunakan corak tafsir Al-Atsari.

Kata Kunci : Tafsir di Media Sosial, Ustadzah Halimah Alaydrus, Surat Al-waqi'ah, Youtube

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was motivated by the interpretation of Al-Qur'an in this era was not only found in *Tafsir* books, but it was also found on social media such as Instagram, Whatsapp, Tiktok, Telegram, Youtube, and others. One of the existing studies on social media was interpretations of Ustadzah Halimah on Youtube Channel, where she said that Surah *Al-Waqi'ah* was Suratul Ghina', it meant that a letter bringing wealth, here she was clearer and more detailed expressing the virtues of Surah *Al-Waqi'ah*. Meanwhile, according to Ustadz Dr. Firanda Andirja, MA and Khalid Basalamah said that the *Hadist* which said Surah *Al-waqi'ah* was a Surah bringing wealth was a *Dho'if* hadist. So, based on the differences of opinions, the researcher was interested to research the interpretation conveyed by Ustadzah Halimah Alyadrus on her YouTube Channel with the title: Surah *Al-Waqi'ah* Bringing the Wealth to the *Dzohir* and *Batin*. It was a library research that explored the online-based data (internet search), it used a qualitative approach. This research investigated about the methods of delivery, interpretation, and the interpretation style of Surah *Al-Waqi'ah* delivered by Ustadzah Halimah Alaydrus. This research aimed at knowing the delivery method, and analyzing the implementation of the interpretation in terms of the interpretation method delivered, analyzing the interpretations model and style of the Surah *Al-Waqi'ah* delivered by Ustadzah Halimah Alaydrus. The research findings showed that the interpretation method used by Ustadzah Halimah Alaydrus in interpreting Surah *Al-Waqi'ah* on YouTube channel of Ustadzah Halimah Alaydrus was the *Ijmali* method. Meanwhile, the interpretation model was the *Bil Ma'tsur* interpretation model, and the interpretation model used was the *Al-Atsari*.

Keywords: Tafsir on Social Media, Ustadzah Halimah Alaydrus, Surah Al-Waqi'ah, YouTube

المخلص

كانت خلفية هذا البحث أن تفسير القرآن في العصر الحالي لم يعد موجودا في كتب التفسير فحسب، بل يعرض أيضا في الدراسات عبر وسائل التواصل الاجتماعي مثل إنستغرام، وواتساب، وتيك توك، وتليجرام، ويوتيوب، وما إلى ذلك. ومن الدراسات الموجودة على وسائل التواصل الاجتماعي دراسة التفسيرات على قناة الأستاذة حليلة على اليوتيوب، حيث يقول إن سورة الواقعة هي سورة العجوة أي سورة جلب الثروة، وبينت فيها فضائل سورة الواقعة بيانا تفصيلا واضحا. وكان دكتور فرانسيسكو أندرياس وخالد بسلامه رأيا أن الحديث الذي يذكر فيه أن سورة الواقعة هو سورة يجلب المال هو حديث ضعيف. ومن هذا الاختلاف، اجتذبت الباحثة على بحث التفسير الذي عرضتها حليلة الأيدروسية في قناتها بعنوان: الواقعة سورة تؤدي إلى الغنى الجسماني والنفسي. هذا البحث هو بحث مكتبي يستكشف البيانات الإنترنت باستخدام النهج الكيفي. درس هذا البحث طريقة الإلقاء، وطريقة التفسير ونموذجه، وأسلوب تفسير سورة الواقعة ألقته حليلة الأيدروسية. يهدف هذا البحث إلى تحديد طريقة الإلقاء وتحليل تنفيذ التفسير من حيث طريقة التفسير المقدمة، وتحليل نموذج التفسير، وتحليل أسلوب تفسير سورة الواقعة التي ألقته حليلة الأيدروسية. تظهر نتائج البحث أن طريقة التفسير التي استخدمتها حليلة الأيدروسية في تفسير سورة الواقعة هي طريقة الإجمالي. أما نموذج تفسيرها فهو نموذج التفسير بالمأثور، ونموذج التفسير المستخدم نموذج التفسير الأثري.

الكلمات الدلالية: تفسير عبر وسائل الإعلام الاجتماعي، أستاذة حليلة الأيدروسية، الواقعة، يوتيوب.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kebiasaan masyarakat Indonesia membiasakan diri untuk wiridan (membiasakan membaca setiap hari), khususnya Surat Al-Waqi'ah, baik secara harian atau mingguan, dengan tujuan mendapatkan fadhillahnya. Namun, disayangkan bahwa meskipun rajin membaca Surat Al-Waqi'ah, banyak di antara mereka yang belum memahami maknanya.

Salah satu pendakwah yang ada di Indonesia yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus. Beliau membagikan video kajian yang mengupas isi surat Al-Waqi'ah di channel youtubanya. Tujuan beliau adalah agar masyarakat dapat memahami makna dari surat tersebut. Video kajian ini diharapkan dapat diakses oleh semua orang, terutama kalangan muda yang cenderung tertarik dengan konten di media sosial.

Di dalam kehidupan masyarakat, banyak yang hanya tahu membaca Surat Al-Waqi'ah dan mengetahui keutamaannya, yakni bahwa bagi yang membacanya akan dibukakan pintu rezeki, dilancarkan rezekinya, dan dijauhkan dari kemiskinan. Namun, pemahaman mereka terbatas pada aspek tersebut tanpa memahami isi kandungan sebenarnya dari Surat Al-Waqi'ah. Sebenarnya, maksud dari Surat ini adalah sebagai "Suratul Ghina" atau surat yang mendatangkan kekayaan, seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Rasulullah Saw juga menyatakan bahwa Surat ini merupakan 'suratul ghina', yaitu surat yang mendatangkan kekayaan.

Kekayaan yang dimaksud disini menurut Ustadzah Halimah Alaydrus ialah bukan hanya sekedar kekayaan fisik, melainkan kekayaan dzahir dan batin. Kekayaan dzahir ialah setiap orang yang membaca surat al-waqi'ah setiap hari, tidak akan ada satu kesempatan pun yang membuat ia kekurangan ataupun meminta-minta kepada orang lain¹

¹ Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, *Al-Waqi'ah Surat Yang Mendatangkan Kekayaan Dohir Batin*. Link youtube,

Surat al-waqi'ah ini merupakan Surat Makkiyah yang diturunkan sesudah surat Thaa Haa, surat ini terdiri dari 96 ayat, surat ke-56 dalam al-qur'an yang terletak pada juz 27. Peristiwa Al -Waqi'ah menandai dimulainya surah ini oleh Allah SWT. Hari Kiamat disebut juga dengan al-waqi'ah karena merupakan peristiwa yang nyata dan akan terjadi. Surat al-waqi'ah merinci peristiwa-peristiwa menjelang Hari Pembalasan dan dampaknya terhadap orang-orang yang beriman dan tidak beriman. Selain itu, surat al-waqi'ah menjelaskan bahwa hari kiamat itu nyata dan kekuasaan Allah SWT ditunjukkan dengan penciptaan manusia, api, dan tumbuhan.

Pokok-pokok isi surat ini mencakup keimanan, huru-hara di waktu terjadinya hari kiamat, manusia di waktu hisab menjadi tiga golongan yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan, bantahan Allah Swt terhadap keinginan orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari kebangkitan dan adanya hisab, serta gambaran surge dan neraka.

Untuk bisa memahami tentang isi surat al-waqi'ah ini langkah yang sangat penting dilakukan adalah dengan memahami penafsiran-penafsiran surat al-waqi'ah. Penafsiran al-qur'an di era sekarang tidak lagi hanya terdapat di dalam kitab-kitab tafsir melainkan juga sudah terdapat di kajian-kajian media sosial.

Sejarah penafsiran al-qur'an ini dimulai ketika Nabi Muhammad masih hidup, para sahabatnya mencari penjelasan terhadap sejumlah ayat yang sulit dipahami dalam al-qur'an. Ini menandai dimulainya praktik penafsiran al-qur'an. Hadir pula Nabi Muhammad SAW dalam perannya sebagai mubayyin atau penafsir ayat-ayat al-qur'an. Setelah itu, Nabi Muhammad dengan cepat memberikan penafsiran al-qur'an berdasarkan perkataannya (hadits). Di sini tafsir Nabi Muhammad sejalan dengan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-qur'an sebagai petunjuk dan sumber kabar gembira bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana difirmankan Allah dalam surat al-baqarah ayat 97

فَلَمَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ
(البقرة/2: 97)

“ Katakanlah (Nabi Muhammad), “Siapa yang menjadi musuh Jibril?” Padahal, dialah yang telah menurunkan (Al-qur'an) ke dalam hatimu dengan izin Allah sebagai pembenaran terhadap apa (kitab-kitab) yang terdahulu, dan petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman.”

Jika ingin mengikuti ajaran al-qur'an, perlu mengetahui apa maksudnya. Agar ayat-ayat tersebut dapat dipahami dan diamalkan, maka perlu ditafsirkan dan dijelaskan maknanya.

Namun, disisi lain penggunaan media baru ini secara massif semakin sulit sehingga mengakibatkan adanya masalah-masalah yang baru, diantaranya berkaitan dengan dua hal: pertama permasalahan kompetensi mufassir (yaitu siapa yang memenuhi syarat untuk menafsirkan al-qur'an). Kedua, menyangkut efektivitas penyampaian makna ayat-ayat al-quran, yang dapat diubah oleh kemajuan teknologi.

Keberadaan media sosial tidak hanya berkorelasi dengan bentuk material al-qur'an atau hadis (tulisan, coding, dan sebagainya) namun juga berkorelasi dengan pola penafsiran terhadap al-qur'an atau syarah terhadap hadist dan bagaimana para masyarakat virtual atau netizen meresepsi teks al-qur'an atau hadist tersebut.¹ Media sosial yang bisa dijadikan objek dalam penelitian al-qur'an dan hadist meliputi Facebook, Intagram, WhatsApp, Tiktok, Twitter, Telegram, Youtube, dan sejenisnya.²

Fenomena bahwa para pengguna media sosial adalah entitas yang sama dengan yang eksis di dunia nyata, maka pola interaksi mereka dalam konteks dunia virtual cenderung tidak berbeda secara signifikan.

Oleh karena itu, kajian terhadap tafsir al-qur'an di era digital modern diperlukan karena dua alasan: pertama, untuk menjamin keaslian al-qur'an; dan kedua, untuk menentukan manfaat penelitian sebelumnya dan kemajuan ilmiah di bidang ini. Sehingga al-qur'an dapat tetap relevan sepanjang masa,

² *Ibid.*, hlm.50

mencerminkan nilai-nilai pembacanya sekaligus menghindari retorika yang memecah belah.

Terkait dengan penelitian diatas maka, penulis tertarik untuk meneliti kajian tafsir yang ada di channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, yang dimana channel tersebut merupakan channel yang berisikan tentang fiqih ibadah, kisah dan hikmah, kajian tematik, tafsir al-qur'an, dan kajian kitab. Saat ini channel tersebut telah memiliki 613 ribu subscriber dengan jumlah video mencapai 1,1 juta. Kajian tafsir dalam channel tersebut mulai ditayangkan sejak 2 tahun lalu.

Bahkan saat melakukan kajian secara langsung atau tatap muka, ia menegaskan agar tidak ada yang mengambil foto atau video dirinya. Meski begitu, banyak konten dakwahnya yang tersebar di media sosial, namun ia tidak pernah sekalipun menunjukkan wajahnya. Meski demikian, publik memperhatikannya karena menjadi daya tarik tersendiri baginya. Tidak sedikit yang iri dengan mereka yang dapat secara langsung melihat dan mendengar suara Ustadzah Halimah Alaydrus.

Salah satu yang dibahas di dalam channel itu adalah kajian tafsir pada surat al-waqi'ah, dimana Ustadzah Halimah Alaydrus menjelaskan tentang keutamaan membaca surat al-waqi'ah yaitu bagi siapa yang membaca surat ini akan didatangkan kekayaan karena menurut Nabi Muhammad Saw surat ini merupakan 'suratul ghina' yaitu surat yang mendatangkan kekayaan. Kekayaan yang dimaksud disini menurut Ustadzah Halimah Alaydrus ialah bukan hanya sekedar kekayaan fisik, melainkan kekayaan dzahir dan batin. Kekayaan dzahir ialah setiap orang yang membaca surat al-waqi'ah setiap hari, tidak akan ada satu kesempatan pun yang membuat ia kekurangan ataupun meminta-minta kepada orang lain.¹

Sementara menurut Ustadz Khalid Basalamah, surat al-waqi'ah tidak bisa dikatakan sebagai surat yang mendatangkan rezeki dikarenakan hadist yang berbunyi "saya mendengar Rasulullah Saw bersabda: Barang siapa membaca surat al-waqi'ah setiap sore akan dibukakan pintu rezekinya", hadist ini merupakan hadist yang dho'if dan tidak bisa dijadikan acuan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari dan juga di dalam hadist tersebut disebutkan waktu terbaik untuk membaca surat al-waqi'ah sedangkan Rasulullah Saw tidak pernah mengatakan ataupun mencontohkan seperti itu.³

Menurut Ustadz Dr. Firanda Andirja, MA jika membaca surat Al-waqi'ah akan menghalangi kemiskinan. Disini beliau mengatakan orang yang membaca kemudian mendalami isinya, yang isinya mengingatkan tentang hari kiamat, tentang bagaimana kesulitan manusia setelah kematiannya, maka dia akan disibukkan untuk menyiapkan diri bertemu dengan hari tersebut, maka dia tidak merasakan kemiskinan yang dia rasakan, walaupun dia miskin dia tidak akan peduli karena sudah disibukkan dengan persiapan bertemu dengan hari kiamat. Tetapi disini beliau mengatakan bahwa pendapat ini ialah pendapat yang dikatakan Ibnu Hatthiyah dalam memaknai atau memahami hadist dho'if ini dengan makna yang abstrak. Para ulama yang sepakat mendho'ifkan hadist ini diantaranya Kibar Ulama Ahlul Hadist Imam Ahmad, Abu Hatim Ar-Razi, Ibnu Abu Hatim, Daruquthni, Ibnu al-Jauzi.¹

Disini terlihat jelas perbedaan pendapat dengan Ustadzah Halimah Alaydrus, dimana Ustadzah Halimah Alaydrus mengatakan bahwa surat Al-waqi'ah ini merupakan "Suratul ghina" yaitu surat yang mendatangkan kekayaan, disini Ustadzah Halimah Alaydrus lebih jelas dan rinci dalam mengungkapkan keutamaan dari surat Al-waqi'ah tersebut. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa hadist yang mengatakan surat al-waqi'ah sebagai surat yang mendatangkan kekayaan itu adalah hadist dho'if. Sehingga dengan terjadinya perbedaan penafsiran ini membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu diadakan lebih lanjut penelitian penafsiran al-qur'an tentang surat al-waqi'ah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus, maka dari itu penulis tertarik melakukan

³ Channel Youtube Cahaya Hidayah, *amalan membaca surat Al-waqi'ah DR Khalid Basalamah. M.A.* Link youtube https://youtu.be/3OyEJZYsX1E?si=_vdXE3dKeM5pjiz4, diakses pada 12 Februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan judul sebagai “ Analisis Metode Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Tafsir Di Youtube (Analisis Penafsiran Q.S Al-Waqi’ah)”.

Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi berdasarkan beberapa penjelasan yang diberikan pada latar belakang:

1. Adanya kebiasaan masyarakat Indonesia yang membaca surat al-waqi’ah harian atau mingguan untuk mendapatkan fadhillah membacanya.
2. Kebanyakan hampir sebagian masyarakat Indonesia tidak memahami isi kandungan surat al-waqi’ah.
3. Ustadzah Halimah Alaydrus menangkap hal demikian agar orang-orang yang membaca surat al-waqi’ah bisa juga memahami isi kandungannya.
4. Setelah masyarakat Indonesia memahami isi kandungan surat al-waqi’ah mereka bisa mengamalkannya
5. Ustadzah Halimah Alaydrus memilih sarana dakwahnya di media sosial yakni di youtube bertujuan agar kalangan muda bisa lebih paham dari kalangan tua.
6. Mendengar penafsiran orang yang berbeda terhadap suatu hal yang sama di media sosial dapat menimbulkan banyak dampak negatif, seperti saling menyerang, menghujat, bermusuhan, bahkan menyebarkan ideologi yang dapat menimbulkan perpecahan antar kelompok atau bahkan membuat seseorang membenci kelompoknya sendiri.

Batasan Masalah

Penafsiran al-qur’an di channel-channel youtube sangat banyak dengan metode tematik dan juga per surat. Dalam pandangan penulis terdapat seorang ustadzah yang mempunyai banyak subscriber dan follower di akun media sosialnya yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus. Di dalam channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, beliau banyak menafsirkan surat-surat yang ada di dalam al-qur’an yaitu seperti surat al-fatihah, surat yaasiin, surat ghaffir, dan surat al-waqi’ah. Dalam hal ini penulis akan fokus pada kajian penafsiran surat al-waqi’ah yang berkaitan dengan analisis metode penafsiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode penyampaian Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah ?
2. Bagaimana implementasi metode, model, dan corak penafsiran yang disampaikan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis ingin capai ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode penyampaian Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah..
2. Untuk menjelaskan bagaimana implementasi metode, model, dan corak penafsiran yang disampaikan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang akan di dapatkan dari suatu penelitian. Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis: Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu dan memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai tafsir al-qur'an yang bernuansa audio. Dikarenakan teknologi berkembang seiring dengan zaman, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas mengenai tafsir al-qur'an, apalagi sekarang penafsiran al-qur'an sudah berkembang ke dalam dunia digital dan kini semua orang dapat mengaksesnya cukup melalui internet, maka diharapkan kepada masyarakat agar lebih kritis dan teliti terhadap penafsiran di media online khususnya youtube.
2. Secara Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi masyarakat atau akademisi dalam memahami al-qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, oleh karena itu penulis menyusun sistematika penulis sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab pendahuluan ini adalah dasar bagi penulis dengan memberikan informasi latar belakang topik yang dibahas. Untuk memberikan gambaran akademis tentang perlunya dan pentingnya penyusunan skripsi ini serta motivasi penulis dalam menyusunnya, bab ini juga berisi terkait hal-hal yang menjadi latar belakang munculnya masalah yang akan diteliti. Untuk lebih mempersempit fokus penyusunan skripsi ini, maka perlu dilakukan identifikasi permasalahan terlebih dahulu, kemudian menentukan ruang lingkupnya, dan merumuskan permasalahan. Bagian selanjutnya merinci tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan, menguraikan tujuan dan hasil penelitian yang akan dilakukan dalam penulisan skripsi ini. Terakhir, menulis sistematika penulisan. Bab ini untuk menjelaskan secara keseluruhan berisi pendahuluan yang mendasari pemikiran dalam penelitian.

BAB II Kerangka Teoritis. Bab ini berisikan tentang deskripsi teori yang meliputi penjelasan tentang pengertian tafsir yang di media sosial, sejarah perkembangan tafsir, bentuk penafsiran, metode penafsiran, dan corak penafsiran, serta tinjauan kepustakaan yang berisi kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini tentang Analisis Metode Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Tafsir Di Youtube (Penafsiran Q.S Al-Waqi'ah)

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisikan tentang langkah-langkah metodologis yang akan digunakan dalam penelitian ini. pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data, yang berkaitan dengan Analisis Metode

Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Tafsir Di Youtube (Penafsiran Q.S Al-Waqi'ah)

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data. Penulis memaparkan dan menganalisis data penelitian secara detail pada bab ini, yaitu Analisis Metode Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Tafsir Di Youtube (Penafsiran Q.S Al-Waqi'ah)

BAB V Penutup. Bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, dilengkapi dengan saran-saran sebagai rekomendasi untuk tindak lanjut dari uraian dan pembahasan bagi penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teoritis

1. Tafsir di Media Sosial

a. Pengertian Tafsir di Media Sosial

Secara etimologi, tafsir dapat diartikan sebagai kasyaf atau membuka. Ada juga yang mengartikan dengan الاضاح, البيان, الابانة (penjelasan), تفصيل (perincian), dan المشكل كشف المراد عن اللفظ (menjabarkan kata yang samar). Sedangkan tafsir dapat diartikan sebagai kajian ilmiah terhadap makna lafadz-lafadz al-qur'an dan topik-topik yang berkaitan dari sudut pandang terminologis.⁴

Kajian tafsir al-qur'an terus berkembang seiring bertambahnya zaman. al-qur'an layaknya samudera yang tak ada tepinya, yang takkan habis dijelaskan sebanyak apapun. Sesuai dengan sifat al-qur'an yang *sahih li kulli zaman wa makan*, kajian tentang penafsiran ini akan terus berkembang. Bahkan di era internet modern ini, kajian tentang tafsir mulai masuk di dalamnya.

Majelis taklim dulunya merupakan tempat berkumpulnya masyarakat untuk mendengarkan kiai atau ustadz menjelaskan makna al-qur'an. Kajian tafsir ulama kini bisa dilakukan hanya dengan bermodalkan smartphone. Saat ini, berkat internet, orang bisa mengaji kapanpun dan dimanapun mereka suka.¹

Tafsir di Media Sosial adalah kajian tafsir yang dapat dilihat dan di dengar atau berupa video dan suara. Salah satu pelebaran sayap dalam penyajian tafsir ini adalah melalui media online yang berupa youtube.

⁴ Muhammad Ibrahim Al-Bahrami, Mu'jam Ulumil Qur'an, (Damaskus: Darul Ilmi, 2001), hlm. 98.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet telah memungkinkan apa yang dulunya hanya terbatas pada pesantren dan majelis Taklim, kini kajian tafsir al-qur'an meluas ke media baru.

Tafsir al-qur'an di media sosial saat ini bermacam-macam bentuknya, menggunakan metode penyajian yang beragam, dan pendekatan yang beragam. Pesatnya perkembangan teknologi tidak terlepas dari beragamnya kajian tafsir media sosial.

Mengkaji tafsir di media online dapat menjadi pengalaman yang sangat berbeda dibandingkan dengan mengkaji kitab-kitab tafsir secara langsung. Ciri-ciri al-qur'an dan tafsir online-nya bersifat multidimensi dan interaktif. Keuntungan mempelajari tafsir di dunia online adalah luasnya jangkauan internet, bahkan bisa menjangkau seluruh dunia.

Penelitian mengenai tafsir di internet baru-baru ini meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam menyadari fakta bahwa teknologi berkembang dengan pesat. Ada banyak situs-situs yang memberikan kajian tafsir di dalamnya. Beberapa situs web hanya berfokus pada tafsir, sementara situs lainnya menggabungkan studi tafsir dengan jenis penelitian lainnya. Beberapa bersifat audiovisual, sementara yang lain bersifat tekstual. Beberapa orang memilih untuk membaca yang tersirat, sementara yang lain fokus pada tema. Jika mempelajari tafsir di media online, ragam ini mempunyai warna dan corak tersendiri.

b. Sejarah Perkembangan Tafsir

Dalam perkembangan tafsir, Dr. Muhammad Husain Ad-Dhahabi membagi perkembangan tersebut berdasarkan periode zaman, beliau membagi menjadi tiga periode yaitu:

Periode pertama, yang terjadi ketika Nabi Muhammad dan para sahabat-sahabat rasulullah menyampaikan, menerangkan, dan menjelaskan isi al-qur'an. Ada salah satu sahabat tidak setuju atau bingung tentang arti ayat al-qur'an, mereka berkonsultasi dengan Nabi Muhammad untuk menanyakan maksud ayat ini. Dan setelah wafat nya Rasulullah Saw para sahabat meskipun sangat mahir dalam berbicara dan berhujjah, sahabat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah terlihat sangat berhati-hati dalam menafsirkan al-qur'an dan berpegang teguh terhadap penafsiran yang Rasulullah Saw sudah sampaikan. Ini terlepas dari kenyataan bahwa mereka telah melihat wahyu al-qur'an dan memahami signifikansinya. Untuk memahami al-qur'an, para sahabat mengikuti ajaran dari Nabi Muhammad Saw.⁵

Periode kedua, para masa tabi'in yaitu masa setelah generasi sahabat, menafsirkan al-qur'an dengan al-qur'an, hadist Nabi, dan pendapat para sahabat. Selain itu baru mereka mengembangkan penafsiran sendiri berdasarkan ijtihad. Pada masa tabi'in, tafsir belum merupakan sebuah ilmu yang berdiri sendiri. Tafsir masih merupakan bahagian dari hadist. Ini menunjukkan dengan jelas bahwa tafsir tidakkah semena-mena namun selalu terkait dengan jejak yang telah dilakukan oleh Rasulullah Saw dan para sahabat.¹

Periode ketiga, dari masa berikutnya, tafsir mengalami perkembangan yang ditandai dengan munculnya kitab-kitab tafsir dan hal ini terjadi dalam periode kodifikasi tafsir. Periode ini dimulai di akhir pemerintahan Bani Umayyah dan awal masa pemerintahan Abbasiyah. Demikianlah tafsir berkembang dan kitab-kitab yang dikarang mulai menampakkan aliran-aliran yang berbeda-beda. Istilah-istilah ilmiah mulai terbakukan di dalam ungkapan-ungkapan al-qur'an, hingga akhirnya tampaklah warna filsafat dan sains dalam khazanah tafsir, begitu pula gaya sufi dan berbagai aliran dan sekte mulai tampak dengan jelas.⁶

c. Model Penafsiran

1) Tafsir bi al-ma'tsur

Tafsir bi al-ma'tsur adalah penafsiran ayat al-qur'an dilakukan penafsiran ayat dengan ayat, ayat dengan hadis, ayat dengan riwayat sahabat dan ayat dengan riwayat tabi'in. Tafsir bi al-ma'tsur disebut juga tafsir riwayat atau tafsir manqul yaitu tafsir al-qur'an yang dalam

⁵ Muhibudin, Sejarah *Singkat Perkembangan Tafsir Al-qur'an*, (Jurnal Universitas Islam A. Syafiiyah, Jakarta), hlm.3

⁶ Ibid, hlm.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran ayat-ayat al-qur'an berdasarkan atas sumber penafsiran dalam al-qur'an dari riwayat para sahabat dan dari riwayat para tabi'in.

Jadi tafsir bi al-ma'tsur adalah tafsir yang berdasarkan pada riwayat yang sah baik dengan penafsiran al-qur'an dengan al-qur'an, hadist Nabi yang berfungsi sebagai penjelas al-qur'an, riwayat sahabat karena mereka orang yang paling banyak mengetahui tentang al-qur'an atau pendapat tabi'in senior karena mayoritas mereka menerima penafsiran al-qur'an dari sahabat.¹

2) Tafsir bi al-ra'yi

Proses menentukan ijtihad melalui penerapan rasio atau alasan dikenal sebagai Tafsir Bi al-Ra'yi. Tafsir bi al-ra'yi juga dikenal sebagai tafsir ijtihad. Akal sehat menginformasikan tafsir gaya ijtihad ini dari ayat-ayat al-qur'an. Penerapan rasio terhadap penafsiran ayat adalah masalah yang cenderung tetap terjadi.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw, para ulama berusaha menafsirkan al-qur'an dari satu generasi ke generasi berikutnya. Buku Manna'ul Qathan berisi Tafsir Bi al-Ra'yi adalah tafsir yang menjelaskan penafsiran yang hanya bergantung pada pemahaman dan konteks tertentu, Tafsir Bi al-Ra'yi (Tafsir al-qur'an) memberikan penjelasan tentang mufassir. Menerapkan alasan yang tepat saat memutuskan hukum, tidak memberikan pemahaman atau penjelasan yang tidak selaras dengan syariah atau teks Islam, yang merupakan fondasi hukum, atau yang tidak disepakati oleh ulama.

Tafsir al-Ra'yi menandakan kepercayaan, qiyas, dan ijtihad sesuai dengan definisi etimologisnya. Tafsir bi al-ra'yi mengacu pada tafsir yang memenuhi kriteria untuk penafsiran alasan atau logika yang benar, pemikiran yang benar, dan penerapan metode ijtihad sesuai dengan aturan yang relevan.

Ketika membandingkan penafsiran mufassir lain dengan tafsir bi al-ma'tsur, penting untuk diingat bahwa penafsiran dalam gaya ini berakar pada pikiran pribadi Mufassir. Beberapa ulama, seperti Ibn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taimiyah, menolak gaya tafsir oleh al-Ra'yi ini. Ini bukan untuk mengatakan bahwa para ulama Mujtahid tidak menyetujui gaya penafiran ini. Para ulama yang setuju dengan tafsir Bi al-Ra'yi tentang Al-qur'an juga menjabarkan kriteria untuk penafiran Akala atau Ra'yi.

Syarat-syarat untuk menjadi penafsir ayat al-qur'an dengan menggunakan corak bil ra'yi adalah :

- a. Menguasai bahasa Arab dan cabang-cabangnya. Para sarjana berpendapat bahwa memahami bahasa Arab dan subjek terkait lainnya diperlukan untuk menguraikan ayat-ayat al -qur'an karena alasan berikut:
 1. Memahami tafsir Ra'yi (penalaran) dari al-qur'an membutuhkan pengetahuan tentang Nahwu, Sharaf, Balagh, dan lainnya karena orang yang menerima al-qur'an adalah seorang yang ummi.
 2. Dengan pemahaman tentang bahasa Arab dan alat -alatnya, ilmu ilmiah dan eksata dapat memahami al-qur'an.
 3. Memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip -prinsip ilmiah yang ditetapkan dalam al -qur'an.
- b. Berkaidah dan berbahasa yang baik dan benar.
- c. Mengetahui dasar -dasar Islam dan menjadi ahli dalam bahasa ayat-ayat yang ditafsirkan.

d. Metode Penafsiran

Kita dapat melihat bahwa ada empat pendekatan berbeda dalam menafsirkan ayat-ayat al-qur'an dari awal hingga saat ini yaitu: ijmal (global), tahlili (analisis), muqarran (perbandingan), dan maudhu'i (tematik) gaya.⁷

1) Tafsir Ijmali

Metode penafsiran yang dikenal sebagai Tafsir Ijmali (Global) memberikan penjelasan singkat namun memadai dari ayat -ayat al -qur'an. Ini disajikan dalam bahasa populer dan mudah dibaca dan

⁷ Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-qur'an*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta). 2002. hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami. Metodologi metode Ijmali didasarkan pada susunan ayat - ayat al-qur'an dengan gaya bahasa yang mirip dengan bahasa al-qur'an. Kelas tafsir ini mencakup, misalnya, tafsir dari al-jalalain. Ciri yang menggunakan metode ini adalah penafsiran yang dilakukan secara singkat dan luas dan bersifat umum.¹

Metode analisis adalah menafsirkan ayat -ayat al-qur'an dengan menjelaskan semua yang ada di dalam ayat itu dan menjelaskan maknanya mengingat pengetahuan, pengalaman, dan preferensi pribadi para mufassir. Untuk uraiannya menyangkut dengan kosa kata penerjemah, konotasi kalimat, Asbab Nuzul, dan Muhasabah. Pendekatan ini dijelaskan dengan cara dihubungkan dengan penafsiran dari Nabi Muhammad Saw, tabi'in, para sahabat Nabi Muhammad Saw. Pembacaan al-qur'an ini adalah upaya untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang maknanya. Selain itu, pendekatan ini telah melakukan kontak dengan bidang ilmiah interpretatif seperti filsafat, fiqh, dan lainnya.

2). Tafsir Tahlili

Dalam Tafsir Tahlili, ayat-ayat al-qur'an ditafsirkan dengan menguraikan semua detail yang relevan dan memberikan penjelasan tentang makna berdasarkan keahlian mufassir.⁸

Pendekatan ini memberikan penjelasan multi-faceted tentang makna ayat-ayat di al-qur'an berdasarkan urutan surat dalam al-qur'an. Dengan penekanan pada penjelasan terminologi, munasabah (hubungan antara ayat atau huruf), Asbab an-nuzul, hadits yang berkaitan dengan penafsiran ayat, pandangan ulama, dan penilaian subyektif penafsir.¹

3). Tafsir Muqarran (Komperatif)

Muqarran dapat diartikan pada perbandingan, Maka tafsir Muqarran (metode komparatif) dapat diartikan sebagai;

⁸ Faizal Amin, *Metode Tafsir Tahlili: Cara menjelaskan Al-qur'an dari berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat*, dalam Jurnal Kalam, Vol.11, No.01, Juni 2017, hlm.245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membandingkan teks (nash) ayat-ayat al-qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan dalam suatu teks yang beragam, dalam satu kasus yang sama atau diduga sama.
2. Membandingkan ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang tampaknya kontradiktif (bertentangan).
3. Membandingkan pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan al-qur'an. Ciri metode ini adalah membandingkan pandangan mufassir yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, aman untuk berasumsi bahwa ruang lingkupnya lebih luas.

4). Tafsir Maudhu'I (Tematik)

Menggunakan judul atau tema sebagai panduan, metode tematik menganalisis dan menafsirkan ayat-ayat dari al-qur'an. Kumpulkan setiap ayat yang relevan, dan kemudian mempelajarinya dengan hati-hati dari setiap sudut (Asbabun Nuzul, Kosakata, Munasabah, Kalimat Majaz, dll.). Argumen atau fakta yang dapat didukung oleh fakta atau dalil yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Salah satu fitur yang menentukan dari pendekatan ini adalah penekanan yang ditempatkan pada ide sentral atau subjek diskusi. Pendapat lain memaknainya dengan "mengumpulkan ayat-ayat al-qur'an yang berkoordinasi dalam diskusi mereka tentang satu masalah, mengaturnya sesuai dengan tatanan kronologis atau sebab turunnya ayat itu, dan kemudian mufassir mulai memberikan Detail, Penjelasan, dan Kesimpulan.⁹

e. Corak Penafsiran

Tafsir al-qur'an memiliki beberapa corak di antaranya adalah: 1). Fiqih, 2). Ilmi, 3). Falsafi, 4). Tarbawi, 5). I'tiqad, 6). Adabiy Ijtima'I, 7). Sufi, 8). Atsari, 9). An-Nazari.

⁹ Ibid, hlm.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Corak Tafsir Fiqih

Tafsir fiqih adalah corak tafsir yang kecenderungannya mencari hukum-hukum fiqih di dalam ayat-ayat al-qur'an. Tafsir fiqih secara sederhana dapat diartikan sebagai penafsiran atas ayat al-qur'an yang berhubungan dengan fiqih. Kemunculan corak tafsir ini adalah munculnya permasalahan yang berkenaan dengan hukum-hukum fiqih, sementara Nabi Muhammad Saw sudah meninggal dunia dan hukum yang dihasilkan ijma' ulama sangat terbatas, maka mau tidak mau para ulama yang mumpuni dari segi keilmuan dan ketakwaan melakukan ijtihad dalam mencari hukum-hukum dari berbagai persoalan yang ada. Dari sini kemudian muncul para Imam Madzhab seperti Abu Hanifah, Imama Malik, Al-Syafi'I, dan Imam Ahmad bin Hanbal yang lantas diikuti oleh para pengikutnya yang memiliki konsentrasi dalam bidang tafsir, sehingga berdampak pada penafsirannya yang memiliki kecenderungan pada pencarian hukum-hukum fiqih dalam ayat-ayat al-qur'an.¹

2). Corak Tafsir Ilmi

Tafsir ilmi adalah corak yang menafsirkan ayat-ayat al-qur'an dengan cara ilmiah atau untuk menggali isi al-qur'an berlandaskan teori ilmu pengetahuan. Menurut Ad-Dhahabi tafsir ilmi adalah pengetahuan ilmiah dan beberapa pendapat filosofis dapat diperoleh dari idiom ilmiah yang ditemukan dalam bahasa al-qur'an dan berusaha mengungkap berbagai ilmu pengetahuan dan beberapa pendapat mengenai filsafat dari ungkapan-ungkapan tersebut. Penafsiran ilmiah ini berasal dari kebutuhan untuk memahami al-qur'an sebagai teks ilmiah yang mendorong orang untuk merenungkan semua kejadian di alam semesta ini. Oleh karena itu, tidak heran bahwa banyak ayat al-qur'an diakhiri dengan ungkapan seperti "*afalaa ta'qiluun*" atau "*afala tatafakkaruun*" yang berarti "bukankah kalian semua memikirkannya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Corak Tafsir Falsafi

Corak tafsir falsafi adalah Suatu pendekatan untuk menafsirkan al-qur'an yang mengacu pada ide-ide atau teori filosofis dikenal sebagai penafsiran filosofis, dan berkaitan dengan masalah filosofis atau penerapan teori filosofis pada ayat-ayat al-qur'an. Ad-Dhahabi berpendapat bahwa penafsiran filosofis melihat ayat-ayat al-qur'an melalui ide-ide filosofis dan karya-karya seperti Tafsir Bi al-Ra'yi. Di sini, ayat-ayat al-qur'an berfungsi lebih sebagai dasar untuk ide-ide yang diungkapkan daripada sebagai penjelasan tentang ide-ide itu sendiri.¹⁰

4). Corak Tafsir Tarbawi

Tafsir Tarbawi merupakan corak penafsiran yang merujuk kepada tema-tema dan untuk tarbiyah (pendidikan islam). Sistem pengajaran dalam al-qur'an menjadi fokus utama pembahasan seperti ini. Misalnya, umat Islam diajarkan untuk berbuat baik kepada orang tuanya selama tidak mengajaknya melakukan kesyirikan, seperti halnya Luqman yang mengajarkan kepada anak-anaknya untuk tidak menyekutukan Allah.¹

5) Corak Tafsir I'tiqad

Mayoritas umat Islam menjadi subyek tafsir yang ditulis dengan gaya I'tiqadi.¹¹

6) Corak Tafsir Adabi Ijtima'i

Tafsir adabi ijtimai' fokus pembahasannya adalah mengemukakan ungkapan-ungkapan al-qur'an secara teliti, menjelaskan makna yang dimaksud al-qur'an dengan gaya bahasa yang indah dan menarik, kemudian berusaha menghubungkan nash-nash al-qur'an yang tengah dikaji dengan kenyataan sosial dan system budaya yang ada.¹

¹⁰ Ibid. hlm.91

¹¹ Ibid. hlm. 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Corak Tafsir Sufi

Ada dua cabang tafsir sufi: cabang Nazari dan cabang Ishari. Penafsiran sufi terhadap Nazari didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah dan filosofis. Sebaliknya menurut tafsir Sufi Ishari, ayat-ayat tertentu dalam al-qur'an mempunyai makna tersembunyi yang berbeda dengan makna harafiahnya. Tafsir-tafsir ini disesuaikan dengan tanda-tanda tersembunyi yang terlihat oleh mereka yang mengamalkan ritual sufistik, meski ada kemungkinan tafsir-tafsir tersebut sejalan dengan makna harafiah dari ayat-ayat tersebut.¹²

8) Corak Tafsir Al-Atsari

Corak Tafsir Al-Atsari adalah corak penafsiran yang bersumber dari tafsir bil ma'tsur. Corak tafsir yang dimana penafsiran al-qur'an berdasarkan dari hadist, perkataan sahabat, dan perkataan para tabi'in.

9) Corak Tafsir An-Nazari

Corak Tafsir An-Nazari adalah corak penafsiran yang bersumber dari tafsir bil ra'yi. Corak tafsir yang dimana penafsiran al-qur'an berdasarkan akal fikiran sebagai dasar penetapan ijtihad.

f. Sejarah Perkembangan Tafsir di Media Sosial

Pertama, kita akan membahas definisi dan sejarah perkembangan media sebelum masuk ke media penafsiran al-qur'an secara spesifik. Untuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang media, McLuhan menawarkan definisi yang berguna. Pandangannya adalah bahwa media itu sendiri yang menyampaikan pesan. Menurut pandangan ini, media adalah pesan-pesan yang mempunyai dampak lebih besar dari tujuan pesan tersebut dalam hal bagaimana pesan tersebut mengubah kehidupan masyarakat dan dunia secara luas.¹ Media, khususnya yang digunakan untuk tafsir di Indonesia, memberikan jendela ke dalam proses sejarah, menjadikan literasi media sebagai keterampilan yang penting.¹³

¹² Ibid. hlm.101

¹³ David Holmes, Teori Komunikasi: Media, Teknologi, dan Masyarakat, terj. Teguh Wahyu Utomo, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun menurut McLuhan, pesan media juga merupakan perpanjangan dari budaya manusia. Tugas media adalah melaporkan permasalahan dan kejadian yang terjadi di masyarakat. Persepsi visual, pendengaran, dan sentuhan diperluas secara geografis dan temporal oleh media. Karena merupakan ekspresi pemikiran manusia, media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kronologi dan tahapan sejarah. Alasannya, kemajuan teknologi secara inheren menyertai dominasi sejarah peradaban manusia.¹⁴ Hal ini dikenal sebagai determinisme teknologi dalam teori McLuhan. Penerapan metode McLuhan akan memungkinkan seseorang mengamati evolusi media interpretatif dan proses transformasinya.

Dalam hal ini kajian tafsir hadir secara keseluruhan dalam satu format media, oleh karena itu disebut tafsir jika direkam secara audiovisual. Mirip dengan kitab tafsir yang banyak memuat penjelasan tertulis tentang media kertas, media juga sangat mirip. Keberadaan kitab tafsir yang penyusunannya bertumpu pada banyak kitab tafsir tidak jauh berbeda dengan penjelasan audiovisual yang mencakup kajian kitab-kitab penjelasan (lebih tepat disebut rekaman majelis kajian tafsir).¹⁴

Penafsiran baru terhadap al-qur'an oleh para penafsirnya memberikan manfaat utama dalam mendokumentasikan kajian tafsir sebagai tafsir itu sendiri. Tafsir di media sosial mengikuti pola yang sama seperti pada buku-buku tafsir lainnya, yaitu argumen-argumen yang dikemukakan oleh para penafsir baru yang menyusun buku-buku tersebut memperkuat berbagai pendapat para mufassir sebelumnya. Para penafsir dalam video tersebut mengutip dan mempelajari teks tafsir tertentu, namun mereka juga berupaya membangun argumen baru untuk menjelaskannya. Lebih lanjut, mayoritas tafsir di media sosial yang menjelaskan tafsir tersebut dapat digolongkan sebagai tafsir jika dilihat dari konteksnya.

¹⁴Nafisatuzzahra, "Tafsir Al-Qur'an Audivisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016, Tidak diterbitkan (td).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Media Tafsir Al-qur'an di Indonesia

Ada empat periode berbeda dalam perkembangan media interpretatif Indonesia, menurut teori sejarah media McLuhan: era media lisan, tulisan, cetak, dan online.

a) Era Tafsir Oral

Pada masa awal Islam di Indonesia, penafsiran al-qur'an mempunyai banyak bentuk, termasuk ekspresi artistik, namun tidak secara eksplisit digambarkan sebagai tafsir. Salah satu tokoh yang terkait dengan Islamisasi, Sunan Kalijaga, adalah seorang empu wayang. Dalam pementasannya, Sunan Kalijaga tidak pernah meminta bayaran, melainkan kesempatan membacakan syahadat bersama dalang. Sastra (hikayat, kronik, dan lain-lain) merupakan bentuk seni lain yang menjadi wahana Islamisasi.¹ Hal ini menunjukkan bagaimana dunia seni pada masa itu menyerap makna al-qur'an.

Al-qur'an sebagai kitab suci agama Islam juga harus diajarkan kepada para pemeluk agama tersebut. Pesantren, madrasah, musala, masjid, langgar, dan lembaga pendidikan lainnya didirikan di Indonesia bersamaan dengan penyebaran Islam ke seluruh tanah air. Sekolah-sekolah ini juga memberikan pengajaran tentang al-qur'an dan penafsirannya. Legenda mengatakan bahwa pada abad ke-15 M, surau-surau digunakan untuk mengajarkan tidak hanya Ilmu 'Aqaid, Ilmu Fiqih, dan Ilmu Akhlak, tetapi juga pelajaran dari al-qur'an dan ilmu agama Islam lainnya. teks. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam diperkenalkan pada usia muda. Dorongan untuk memperluas makna dan tuntunan al-qur'an yang semula hanya sekedar bacaan, hadir dalam gerakan penafsiran kembali al-qur'an dan hadits.¹⁵ Di tempat ini, umat Islam disibukkan dengan penafsiran

¹⁵ M. Abdul Karim, *Islam Nusantara*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2018), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang ayat-ayat al-qur'an agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Era Tafsir Tulis

Pemahaman al-qur'an dalam arti tafsir berkembang dari media lisan hingga tulisan seiring berkembangnya agama Islam di Indonesia. Pada awalnya, belum ada karya khusus yang menafsirkan al-qur'an; sebaliknya, penafsiran tersebar di seluruh karya yang membahas topik-topik Islami. Pada abad ke-16 M, diterbitkan sebuah karya yang khusus membahas tentang tafsir. Fakta bahwa sebuah naskah tafsir karya Q.S. Ditemukannya Al-Kahfi memberikan bukti akan hal ini. Ahli bahasa Arab Erpinus membawa tafsir ini ke Belanda setelah muncul pada tahun 1620 M, menurut versi ini.¹ Komentarnya sebagian ditulis dalam bahasa Melayu dan berfokus pada beberapa huruf. Tidak ada yang bisa menentukan siapa penerjemahnya. Perpustakaan Universitas Cambridge sekarang memiliki manuskrip tersebut.

c) Era Tafsir Cetak

Mesin cetak dan era percetakan berikutnya merupakan momen penting dalam sejarah manusia, yang menandai tahap pertama revolusi industri. Indra visual lebih menonjol pada era cetak modern dibandingkan pada era pra-cetak. Dalam menyampaikan makna, fungsi visual sangatlah penting. Masyarakat menjadi lebih terpecah dan terkotak-kotak akibat era cetak ini.¹⁶

Beberapa teks Islam ditemukan dalam bahasa Arab, Melayu, dan bahasa lokal pada awal abad ke-20 Masehi. Catatan manuskrip yang disusun oleh Snouck Hurgronje, Van Ronkel, dan lainnya menunjukkan kebenarannya. Hal ini juga dibuktikan pada abad ke-20 M, banyaknya buku-buku yang ditulis oleh umat Islam di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap

¹⁶ Zain Al Falah, *Tafsir di Media Online* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan pemikiran Islam, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Sebagai gambaran, perhatikan tulisan Ash-Shiddieqy, Hasan, dan Hamka.

Umumnya dikenal dengan nama Buya Hamka, Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (w. 1981 M) adalah orang pertama yang mempublikasikan tafsir eksplisit dalam sebuah publikasi media massa. Pada saat ceramah Subuh Buya Hamka di Masjid Al-Azhar itulah tulisan ini dibuat, sebelum tafsirnya tentang Al Azhar. Majalah Gema Islam menerbitkan kajian tafsir ini pada tahun 1962.¹

Di bawah rubrik tafsir otentik al-qur'an, AMS menuliskannya untuk dimuat di surat kabar Harian Bangsa. Tujuan dari rubrik tafsir praktis ini adalah untuk mempermudah pemahaman masyarakat terhadap al-qur'an. Karena ditujukan untuk konsumsi media massa oleh masyarakat umum, penafsiran ini ditulis dengan bahasa yang ringan. Terbitan pertama surat kabar Harian Bangsa terbit pada bulan Maret 2004, bertepatan dengan terbitnya tafsiran ini. Bacaan ini kami klasifikasikan sebagai tafsir sosial.

d) Era Tafsir Elektronik

Saat ini, era elektronik tidak dapat disangkal mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada saat ini, teknologi elektronik sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Evolusi komunikasi dan distribusi informasi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.¹⁷

Jika Anda percaya MC. Luhan, kita mengalami kemunduran ke masa lalu kesukuan kita ketika kita mengandalkan semua indra kita untuk memproses informasi, berkat munculnya era elektronik. Sifat media elektronik meniru pertukaran verbal yang singkat dan langsung, sehingga memungkinkan terjadinya respons yang sama cepatnya.¹

¹⁷ Zain Al Falah, *Tafsir di Media Online* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, “tafsir elektronik” mengacu pada saluran komunikasi massa yang mengandalkan kemajuan teknologi untuk kontennya, seperti radio.

Pada tanggal 16 Juni 1925, di Batavia, Indonesia, siaran radio pertama dilakukan dengan nama Bataviase Radio Vereniging (BRV). Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij (NIROM) di Medan, Surakarta, dan Jakarta, Solesche Radio Vereniging (SRV) di Bandung, dan sejumlah organisasi radio siaran lainnya menyusul. Seiring berkembangnya dakwah Islam, begitu pula metode penafsiran al-qur'an berbasis radio.¹⁸ Dulu, Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta yang mengudara dari Tebet, Jakarta Selatan, di 21 A Jl. KH. Abdullah Syafi'ie adalah salah satu radio yang menyebarkan media penafsiran ini. Stasiun radio yang berpusat di Jakarta ini mengudara sejak 12 Maret 1972, saat masih berupa stasiun amatir bernama PT. Radio Suara Assyafi'iyah.¹

e) Era Tafsir Online

Era Baru Tafsir Online www.tafsir.web.id merupakan tempat lahirnya tafsir online di media Indonesia. Website <http://www.tafsir.web.id/> memuat tafsir ini, yang dikenal dengan tafsir al-qur'an al karim. Ahli kurikulum dan pengajar Pondok Pesantren Ibnu Hajar Boarding School yaitu Abu Yahya Marwan bin Musa menulis tafsir ini.¹⁹ Pembahasan Surat Al-Baqarah (2): 8-16 merupakan postingan terbaru yang dibuat pada tanggal 12 April 2013. Konten tafsir website ini disajikan secara tidak terstruktur. Sumber tafsir ini adalah kitab Hidayatul Insan bi Tafsiril al-qur'an. Situs ini dapat menemukan banyak informasi berguna mengenai tafsir di situs ini, termasuk referensi dan kemampuan mengunduh buku tentang subjek tersebut.

¹⁸ Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 156.

¹⁹ Muhammad Miftahuddin, “*Sejarah Media Penafsiran di Indonesia*”, Jurnal STAISPA Yogyakarta Vol. 6 Tahun 2020, hlm. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beragam model dan pendekatan penafsiran di media online. Berikut adalah beberapa contoh penerapan model tersebut: pertama, situs web yang berpusat pada tafsir (seperti <http://www.tafsir.web.id/>). Kedua, pembahasan Al-qur'an yang memuat tafsir, seperti yang dikeluarkan Kementerian Agama. Terakhir, salah satu topik yang dibahas dalam Islam kontekstual adalah penafsiran. Ambil contoh analisis yang dimuat Nadirsyah Hosen di situsnya sendiri. Isu keagamaan terkini menjadi topik utama website Gus Nadir. Terakhir, tafsir orang keempat yang menggunakan media visual atau auditori. Hal ini misalnya terlihat pada tafsir audio visual tafsir Jalālain oleh Adi Hidayat dan pembacaan tafsir Jalālain oleh Maimun Zubair. Penggunaan unsur audiovisual dalam tafsir semakin marak di YouTube.¹ Poin kelima, kami memiliki pendapat yang diungkapkan di Facebook dan akun media sosial lainnya. Dengan kerangka tersebut, Salman Harun dan Nadirsyah Hosen menjadi komentatornya. Dalam menjelaskan tafsirnya, Salman Harun mengikuti rangkaian muṣḥafī tartīb dan menggunakan metode ijmāli. Meskipun penafsiran merupakan salah satu topik yang dibahas oleh Gus Nadir, fokus utamanya adalah pada latar belakang sejarah dan budaya sastra Islam. Model diskusi ini serupa dengan apa yang ditulis Gus Nadir di websitenya. Tafsir surat kabar online berada di urutan keenam. Dengan mencari “Tafsir Aktual” di www.bangsaonline.com, kita dapat menemukan tafsir yang menggunakan model ini. Tafsir Mustain Syafi'i sebenarnya ditulis dengan gaya sosial. Menurut penafsiran sosial, al-qur'an hendaknya dibaca dan dipahami berdasarkan peristiwa-peristiwa modern, namun tidak boleh dipaksakan untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai modern.²⁰ Selain kontekstualisasi, Mustain Syafi'i

²⁰ Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial : Mendialogkan Teks dengan Kontek* (Jakarta: EISAQ Press, 2005), hlm. 11-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tafsirnya menekankan aspek kebahasaan. Dalam setiap penafsirannya, aspek kebahasaan menjadi landasan dan pokok bahasan kumpulannya.

2. Aspek Penafsiran Tafsir di Media Sosial

Pesan yang disampaikan melalui media *YouTube* merupakan komponen penafsiran, dan kategorisasi aspek penafsiran ini ada kaitannya.

a. Metode Penyajian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan mufasir dalam menafsirkan al-qur'an yang dikenal dengan penjelasan mufasir untuk menyajikan tafsir. Pendekatan global, detail, dan tematik merupakan tiga cara utama penyajian tafsir di *media sosial*, sama seperti penyajian di buku-buku tafsir.

1) Global

Tafsir audiovisual sering kali memberikan penjelasan yang mendunia ini. Dengan penjelasan berbentuk global, mufassir menjelaskan makna al-qur'an tanpa mendalami unsur-unsur lain seperti linguistik, asbab an-nuzul, dan sebagainya.

2) Rinci

Berbeda dengan penjelasan luas, penjelasan jenis ini memberikan kekhususan tentang berbagai aspek keilmuan tafsir; misalnya karya tafsir dengan judul “Khazanah Tafsir surah Al-ashr” (Sera, 2013).

Setelah itu adanya analisis tafsir, yang didukung oleh kutipan karya-karya sebelumnya mengenai subjek tersebut dan sejumlah hadis. Kecuali komponen visual dan pendengaran, sistem penjelasan ini sangat mirip dengan yang ditemukan dalam buku-buku tafsir. Berbeda dengan kitab tafsir yang berisi narasi tertulis, tafsir khusus ini disajikan dalam format audio.¹

3) Tematik

Mirip dengan struktur tematik yang terdapat pada kitab tafsir lainnya, kitab ini mengikuti pola yang serupa. Penjelasan tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah analisis terhadap suatu ayat, surat, atau topik dalam al-qur'an dengan fokus pada pokok bahasan tersebut. Dalam penjelasan yang ditetapkan oleh penafsir, penjelasan ini berupaya menganalisis penafsiran al-qur'an. Karena terpaku pada satu pokok bahasan, maka tujuannya adalah agar penonton semakin memahami makna al-qur'an. Hanya dengan melihat judul tafsirnya, dapat mengetahui bahwa ini adalah kajian tematik.²¹

b. Pendekatan Tafsir di Media Sosial

Ayat-ayat al-qur'an dapat dipahami dengan berbagai cara oleh orang yang berbeda. Bagaimana seseorang memulai pada awal proses penafsiran merupakan pendekatan yang dimaksudkan. Beberapa orang melihat metode penafsiran ini terutama melalui kaca mata tekstual, sementara yang lain lebih suka melihatnya melalui lensa kontekstual.¹

1) Tekstual

Banyak media sosial yang memasukkan kajian tafsir di dalamnya. Di sisi lain, ada pula yang menyatakan bahwa penelitian tafsir mereka hanya bersifat teoretis. Menurut aliran pemikiran ini, makna al-qur'an sangat jelas, tidak dapat diubah, dan dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja; itu juga diungkapkan dengan cara tertentu. Meskipun terdapat variasi dalam kebutuhan dan konteks masyarakat, makna ini berfungsi sebagai panduan.²²

Dari segi pendekatan, *tafsirweb.com* merupakan salah satu yang mengandalkan teks. Sebuah studi di *tafsirweb.com* hanya menawarkan terjemahan ayat yang sedang ditafsirkan; tidak ada informasi lain yang diberikan. Setelah itu, ayat tafsir tersebut dilengkapi dengan penjelasan tambahan singkat.

²¹ Ibid

²² Nafiisatuzzahro', "Transformasi Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Youtube", Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 12 Tahun 2018, hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kontekstual

Di sini yang dimaksud dengan “pendekatan kontekstual” adalah memperhatikan keadaan sekitar pada saat menjelaskan atau menafsirkan al-qur’an. Sebagian besar penafsiran *media sosial* yang muncul di YouTube didasarkan pada konteks. Hal ini disebabkan sebagian besar penafsiran tersebut hanyalah rekaman kajian yang dilakukan untuk kepentingan penafsiran masyarakat.

c. Bahasa

Dari sudut pandang linguistik, dapat dikatakan bahwa pengguna media sosial menggunakan berbagai macam bahasa saat mengekspresikan diri. Kedalaman linguistik bacaan ini berasal dari fakta bahwa internet benar-benar bersifat global, menjangkau orang-orang dari semua latar belakang dan bahasa.¹

1) Bahasa Internasional

Tafsir yang ditulis dalam lebih dari satu bahasa cenderung lebih banyak dibaca dan dihafal karena potensi penyebarannya yang lebih besar secara global. Sebagai contoh tafsir bahasa Inggris, penulis menyebut tafsir Nouman Ali Khan sebagai yang paling populer di antara tafsir bahasa Inggris lainnya.

2) Bahasa Nasional

Dua bahasa internasional tersebut, jika dibandingkan dengan tafsir dalam bahasa nasional, masih menduduki peringkat teratas dalam hal popularitasnya. Sebagai contoh, jika dibandingkan dengan tafsir dalam bahasa Indonesia yang berjudul "Kajian Tafsir: Faidah Surat Al Kahfi - Ustadz Firanda Andirja, MA." (YufidTV, 2015b), yang menjadi salah satu tafsir paling banyak dikunjungi di antara tafsir berbahasa Indonesia lainnya, hanya mendapat kunjungan sebanyak 71.049 kali dalam periode 14 bulan, dengan rata-rata kunjungan sekitar 5.000 kali dalam sebulan. Salah satu tafsir berbahasa nasional lainnya adalah tafsir dalam bahasa Afrika dengan judul "Africa TV - Tafsir Al Quran in amharic part 1" (AfricaTV1, 2012), yang telah diakses sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

136.037 kali dalam waktu empat tahun empat bulan, dengan rata-rata kunjungan sekitar 2.616 kali dalam sebulan.

Meskipun demikian, terlepas dari tingkat popularitas bahasa, berbagai bahasa yang digunakan dalam tafsir tersebut sangat beragam. Selain bahasa yang telah disebutkan di atas, masih ada beberapa bahasa lain yang muncul dalam tafsir audiovisual di YouTube, seperti tafsir dalam bahasa Prancis dengan judul "La Prière et l'explication de la sourate Al Fatiha ! partie 1" (Arles, 2012).²³

3) Bahasa Lokal

Misalnya saja "Bahasa Jawa: Tafsir Surat Al Fatihah Ustadz Ahmad Zainuddin Bass FM" (YufidTV, 2015) memberikan tafsir surat Al Fatihah dalam bahasa Jawa sambil membahas bahasa daerah.

Tafsir ini menunjukkan perkembangan penafsiran yang sangat luas dengan memungkinkan munculnya berbagai bahasa. Kehadiran bahasa-bahasa yang beragam ini menunjukkan bahwa penafsiran saat ini berhubungan dengan realitas yang luas di berbagai belahan dunia.

d. Sumber Rujukan

Dapat diklasifikasikan tafsir *media sosial* ke dalam dua kategori besar berdasarkan sumber yang dikutip.

1) Referensi Tunggal

Misalnya saja dalam tafsir "Ust. Bachtiar Nasir: Tafsir Buya Hamka (Surat Al-Baqarah 1-5)" (Islamic Center, 2014), tafsirnya secara khusus merujuk pada satu jenis kitab tafsir, sebagaimana lazimnya tafsir yang hanya bergantung pada satu sumber. Tidak semua tafsir mengikuti format ini; beberapa bahkan tidak memiliki sumber pusat.¹

2) Referensi Jamak

Penafsiran atas referensi beberapa kitab tafsir merupakan batasan jamak di sini. Hanya karena seorang penafsir merujuk pada

²³ Nafiisatuzzahro', "Transformasi Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Youtube", Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 12 Tahun 2018, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tafsir tidak berarti bahwa mereka secara eksplisit mengutip semuanya. Namun penafsiran global yang ditawarkan oleh para penafsir menunjukkan bahwa penafsiran ini tidak terbatas pada satu kitab tafsir saja.²⁴

3. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus dan Channel Youtubanya

a. Riwayat Hidup Ustadzah Halimah Alaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus lahir di Indramayu, Jawa Barat, pada tanggal 2 April 1979.¹ Ayahnya bernama Utsman Alaydrus dan ibunya bernama Nur Assegaf. Orang tuanya adalah orang tua yang menanamkan nilai-nilai agama yang kuat pada putri mereka. Nasabnya tersambung dengan Rasulullah Saw dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah.

Ayahnya, Utsman Alaydrus, memiliki peran penting dalam kehidupannya. Beliau bersabda, “*Nasib manusia di pegang oleh Allah SWT, jika ingin baik kedepannya jangan jauh dari Allah.*” Ini adalah nasihat yang diberikan ayahnya, dan dia mengikutinya hingga hari ini. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah salah satu putri yang diajak pergi menemui ulama untuk di doakan agar menjadi orang yg taat, beriman dan bertakwa.

Ibu Ustadzah Halimah Alaydrus, Syarifah Nur Assegaf, merupakan sosok yang sederhana namun berperan penting dalam kehidupan putrinya. Satu-satunya keinginannya adalah agar keturunannya selalu mendoakannya setelah kematiannya.

b. Pendidikan dan Karir Intelektual

Ustadzah Halimah Alaydrus bersekolah di beberapa pesantren selama masa pendidikannya, tempat ia belajar agama. Beliau memulai pendidikannya pada tahun 1991 M di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah. Dengan ilmunya yang semakin bertambah, Syarifah Halimah Alaydrus memutuskan untuk mengabdikan diri selama enam bulan untuk belajar Tauhid di At-

²⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tauhidiah Tegal. Dia melakukan lebih dari sekedar belajar di sana; dia juga mulai mengajar di sana pada tahun 1995 M. Setelah itu, ia menghabiskan tiga tahun di pesantren untuk belajar fiqh di Al-Anwar Rembang. Setelah menyelesaikan sekolah menengah di sana, ia melanjutkan pendidikannya di Hadramaut, Yaman, sama seperti kakak laki-laknya sebelum dia pada tahun 1998. Daruzzahra baru memiliki madrasah khusus perempuan. Setelah beberapa lama, ia diminta menjadi guru di Daruzzahra selain belajar di sana.²⁵

Beliau mengajar, berdakwah, dan saat ini tinggal di Jakarta. Tak hanya aktif mengikuti berbagai majelis, ia juga kerap menerima undangan dakwah baik di dalam maupun luar negeri. Termasuk Australia, Mesir, Brunei Oman, Singapura, dan Malaysia.

Selain itu beliau juga menjadi inisiator dan Speaker Muhasabah Cinta Event serta Narasumber di radio swasta. Beliau juga sebagai penerjemah para dai'ah internasional dan penerjemah Kitab Khuluquna (Akhlak Kita) oleh Habib Umar bin Hafidz dan Ayyuhal Walad (Wahai Anakku) oleh Imam Al-Ghazali.¹ Fokus dakwah beliau ialah ilmu fiqh yang biasa disampaikan menggunakan kisah Rasulullah. Tema dakwah bermacam-macam dari akhlak, keluarga, keimanan, fiqh, dan sebagainya.

Selain dakwah bil lisan, beliau juga menyampaikan dakwah melalui tulisan. Berawal dari cita-citanya saat kecil yang ingin jadi penulis, kini beliau mewujudkannya dengan aktif menulis.

c. Karya-karya Ustadzah Halimah Alyadrus

Adapun Karya-karya buku Ustadzah Halimah Alaydrus ialah:²⁶

- a. Buku Bidadari Bumi 1 dan 2
- b. Buku Pilar Cahaya
- c. Buku Muhasabah Cinta
- d. Buku Tuter Hati

²⁵ Halimah Alaydrus, *Assalamualaikum Tarim* (Jakarta: Wafa Production, 2022), hlm.

²⁶ Ibid

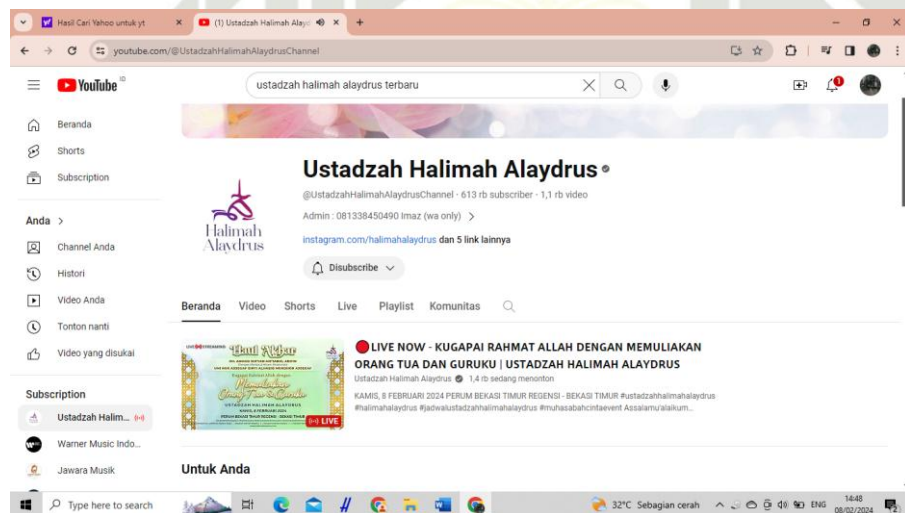
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Buku Assalamualaikum Tarim
- f. Buku Kata Kita

d. Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus

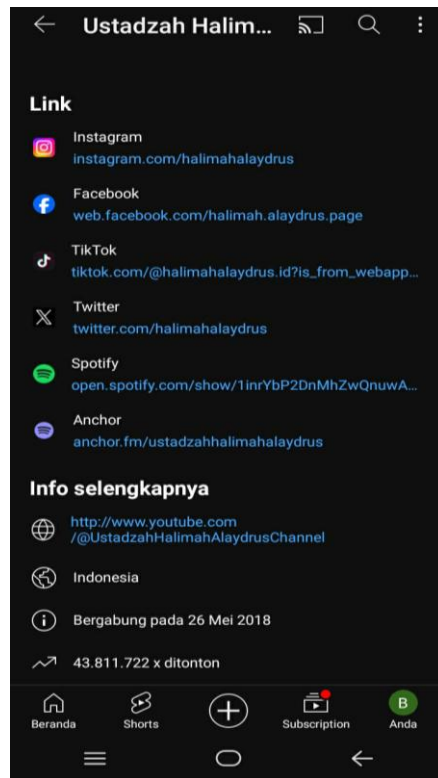
Sejak didirikan pada 26 Mei 2018, channel Ustadzah Halimah Alaydrus telah mengumpulkan 613 ribu subscriber, mengunggah sekitar 1,1 juta video, dan minimal 43.811.722 views. Hingga tulisan ini dibuat, pada 20 Februari 2024, channel tersebut masih aktif. Saluran *YouTube* Ustadzah Halimah Alaydrus terutama dikhususkan untuk kajian dakwahnya, yang ia sampaikan melalui rekaman audio dan video dengan *thumbnail* tanpa melihat wajah beliau, saat beliau menyiarkan dakwahnya terkadang beliau juga melakukan siaran langsung di akun sosial mediana.¹



Gambar II. 1 Akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus beserta jumlah subribernya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. 2 Akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus bergabung pada 26 Mei 2018

Sumber :

<https://youtube.com/@UstadzahHalimahAlaydrusChannel?si=tXhmLtSOeAddrJ9j>

Video tersebut diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus dari channel youtube miliknya. Ustadzah Halimah Alaydrus umumnya membahas topik keagamaan seperti tafsir Al-qur'an, hadis, fiqh, dan lain sebagainya yang ada pada channel youtubanya. Selain itu, ia mendorong dan menginspirasi para pendengarnya untuk memperkuat iman dan menjalankan kehidupan sehari-hari yang lebih baik. Ustadzah Halimah Alaydrus mengunggah video berkualitas tinggi dengan audio yang dapat didengar. Ia juga menghubungkan topik keagamaan yang ia liput dengan situasi kehidupan nyata, dan bahasanya mudah dipahami.

Para jamaah Ustadzah Halimah Alaydrus mudah memahami dan menerima pesan yang disampaikannya, meski tak pernah menampakan wajahnya ke publik di media sosial maupun youtube. Ustadzah Halimah Alaydrus juga memiliki reputasi sebagai suara yang berwibawa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah dan penyampaian ceramah berkat pelatihannya dalam studi Islam dan pengalamannya yang luas di bidang tersebut.

Dengan seringnya ceramahnya yang ditujukan langsung kepada generasi muda saat ini, saluran youtube Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi media yang ampuh untuk menyebarkan pengetahuan tentang Islam dan menginspirasi pemirsanya. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah seorang pendakwah dan tokoh motivasi yang disegani di Indonesia, dan materi yang ditawarkan di sini membantu memperkuat reputasinya dalam hal tersebut.

B. Literature Review

Agar terhindar dari plagiat hasil presentasi penulis lain dengan topik yang sama di media cetak atau media lain. Oleh karena itu, peneliti ini akan memberikan sejumlah karya ilmiah yang juga relevan untuk dibahas terkait, dengan fokus topik sebagai berikut: “*Analisis Metode Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Tafsir Di Youtube (Penafsiran Q.S Al-Waqi’ah)*”

1. Moh. Azwar Hairul adalah penulis "*Tafsir Al-qur'an di YouTube, Kajian Tafsir Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Mingguan Quran*". Fakultas Ushuluddin Sultan Amai Gorontalo di Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Jurnal Ilmu dan Tafsir Al-qur'an, artikel 2019 terbit di Jurnal Al-Fanar.²⁷ Berfokus pada rumusan masalah yang menganalisis aspek tafsir dan aspek media yang terkandung dalam tafsir Nauman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur'an Weekly, penelitian ini mengkaji Tafsir Al-qur'an di YouTube, khususnya tafsir Numan Ali Khan. Untuk meletakkan dasar bagi analisis mereka terhadap tafsir Bahauddin Nur Salim di Saluran Al-Muhibbiin, peneliti telah melihat karya sebelumnya yang telah menginformasikan tujuan, metodologi, dan teori penelitian mereka, serta memberikan penjelasan tentang aspek media yang

²⁷ Moh. Azwar Hairul, “Tafsir Al-Qur`an di YouTube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly”. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Artikel dalam Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, vol. 2, No. 2, 2019. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/alfanar>, diakses pada tanggal 25 Juni 2023, pukul 09.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dijadikan acuan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Azwar Hairul terletak pada metode tafsir dan nuansa penafsiran yang disajikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tokoh yang menjadi objek kajian penafsiran al-qur'an yang ada di youtube. Penelitian kali ini akan mengkaji penafsiran pada channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji penafsiran Numan Ali Khan di channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly.

2. Dakwah Ustadz Adi Hidayat di channel YouTube "Akhyar Tv" dengan judul prinsip komunikasi Qaulan Baligha, yang ditulis oleh Shofwa Nadia. Tesis fakultas diserahkan ke Lembaga Ilmu Al-qur'an Jakarta pada tahun 2019 oleh Ushuluddin untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.¹ Tema dalam yang ada pada penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana prinsip komunikasi qaulan baligha yang terdapat di dalam al-qur'an dan penerapannya di dalam kajian dakwah Adi Hidayat di youtube. Dalam hal penggunaan YouTube sebagai platform untuk menyampaikan ceramah atau tafsir, tesis ini sebanding dengan penelitian ini. Penulis artikel ini menyelidiki kemungkinan terlibat dalam aktivitas penafsiran melalui media sosial sebagai pengganti talaqqi (pertemuan tatap muka). Meskipun demikian, penelitian penulis berbeda secara signifikan dengan penelitian ini. Penulis mengkaji dampak penafsiran terhadap khalayak, dengan objek kajiannya adalah prinsip komunikasi qaulan baligha. Penelitian penulis ini terfokus pada Ustadz Adi Hidayat, sedangkan penulis dengan subjek penelitian Ustadzah Halimah Alaydrus.
3. Nafisatuzzahra, "Tafsir Al-Qur'an Audivisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", Tesis UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas proses perkembangan dan pembentukan

²⁸ Nafisatuzzahra, "Tafsir Al-Qur'an Audivisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016, Tidak diterbitkan (td).

tafsir al-qur'an di Cybermedia serta menganalisis implikasinya bagi perkembangan dunia Islam, khususnya dalam bidang keilmuan Al-qur'an dan Tafsir. Dikaji pula implikasi fenomena tersebut terhadap kajian Al-qur'an dan Tafsir, serta implikasinya terhadap media sosial, khususnya YouTube, dan Al-qur'an. Penelitian yang sebelumnya memberikan kontribusi untuk penelitian yang akan diteliti dalam aspek tafsir yang menjadi fokus pada kajian ilmu al-qur'an dan tafsir serta memberikan gambaran tentang media dakwah modern yang digunakan dalam menyampaikan tafsir al-qur'an yaitu youtube. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nafisatuzzahra terletak pada media penelitian yang digunakan dalam mengkaji sebuah tafsir yaitu media sosial (youtube). Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada aspek medianya. Pada penelitian yang pertama tidak membahas bagaimana aspek media yang ditimbulkan dari penafsiran al-qur'an dengan media youtube, tetapi mengkaji proses dan implikasi fenomena tafsir al-qur'an di Cybermedia bagi perkembangan dunia islam khususnya pada bidang keilmuan al-qur'an dan tafsir. Sedangkan penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penafsiran yang di sampaikan agar bisa memberikan pengaruh terhadap pemirsa di youtube.

4. Penelitian terhadap kajian tafsir pada salah satu channel youtube, yaitu "Tafsir Era Millennial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel youtube Official Menara Kudus" karya Muhammad Dilla dan Laili Noor yang dipublikasikan pada tahun 2020.¹ Penelitian pada media YouTube yang disajikan dalam artikel ini menunjukkan betapa kemajuan teknologi sangat relevan di zaman modern. Beberapa manfaat baik dari objek kajian penulis maupun metode yang digunakan KH. Sya'roni untuk menyampaikan ceramahnya diungkapkan dalam artikel ini. Penelitian normatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan model pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada untuk artikel ini. Metode deskriptif-analitis digunakan, dan pendekatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

historis digunakan untuk mempelajari penafsirannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa KH. Tafsir Sya'roni Ahmadi terhadap al-qur'an di channel YouTube Resmi Menara Kudus menambah pengaruh yang baik dalam penelitian dan sosialisasinya. Penelitian terhadap KH. Tafsir Sya'roni Ahmadi mengikuti metodologinya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan.²⁹ Penelitian saat ini maupun yang akan dilakukan mengkaji studi penelitian di YouTube sebagai platform media sosial. Namun objek dan metode yang digunakan menentukan perbedaannya. Pada penelitian terdahulu ini, channel Resmi Menara Kudus di YouTube dijadikan sebagai objek. Dan objek kajian yang dipilih penulis tentunya adalah channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus.

5. Karya yang berkaitan dengan Tafsir Al-qur'an YouTube, seperti "Transformasi Tafsir Al-qur'an di Era Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-qur'an Audiovisual di YouTube" karya Nafiisatuzzahro.¹ Berikut pembahasan hasil relevan dari peran YouTube dalam meneliti Al-qur'an dan Tafsir. Dengan menggunakan model pendekatan kualitatif dan metode deskriptif-analitis, penelitian ini bersifat normatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, YouTube telah berhasil memunculkan jenis tafsir baru yaitu tafsir audiovisual yang dapat mengarah pada pembentukan taksonomi tafsir yang benar-benar baru. Baik penelitian sebelumnya maupun karya penulis yang akan dilakukan fokus pada penafsiran yang bernuansa YouTube sebagai platform media sosial. Penelitian sebelumnya mengkaji studi yang mengamati bagaimana penafsiran telah berubah seiring berjalannya waktu dan bagaimana berbagai bentuk penafsiran digunakan untuk menciptakan bentuk-bentuk media baru untuk internet. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menganalisa metode, model, dan corak penafsiran yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat al-waqi'ah.

²⁹ Muhammad Dilla dan Laili Noor, "Tafsir Era Millennial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel YouTube Official Menara Kudus", Jurnal Hermeneutik, Vol. 14, No. 01 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Digitalisasi Al-Quran dan Tafsir Media Sosial di Indonesia” oleh Muhamad Fanji Romdhoni dan Muhamad Fajar Mubarak, dimuat dalam Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 1, No. 1.³⁰ Yang termasuk dalam kajian ini adalah analisis kesakralan Al-qur’an, penafsirannya di Indonesia, dan sejarah digitalisasinya. Seiring kemajuan teknologi, Al-qur’an berubah dari yang hanya dikumpulkan dari lembaran menjadi sebuah mushaf. Mushaf al-qur’an yang dulunya berbentuk file fisik, kini menjadi versi digital. Baik karya sebelumnya maupun karya penulis yang akan dilakukan fokus pada kajian tafsir yang ada di media sosial. Sebelumnya mengkaji kesakralan Al-qur’an, penafsirannya dalam bahasa Indonesia, dan evolusi kitab suci versi digital. Sedangkan penelitian penulis akan fokus mengkaji metode, model dan corak penafsiran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam penafsirannya terhadap Surat Al-waqi’ah.
7. Penelitian dalam artikel jurnal Miski tahun 2017 berjudul “Fenomena Meme Hadits Celana Cingkrang di Media Sosial” pada jurnal Multikultural & Multireligius volume 16 edisi 2.¹ Meme celana pendek pada hadis umum yang viral di media sosial adalah subjek penelitian ini. Meningkatnya popularitas meme celana cingkrang di media sosial antara lain disebabkan oleh fakta bahwa meme tersebut berfungsi sebagai platform bagi kelompok minoritas untuk menegaskan identitasnya dan, secara bersamaan, untuk mengtekstualisasikan realitas posisinya sebagai minoritas dalam masyarakat yang beragam. Penelitian sebelumnya dan karya penulis sendiri sebanding karena keduanya menyelidiki studi media sosial. Namun, masalah yang diselidiki ini berbeda. Penelitian sebelumnya ini meneliti meme hadis visual. Sedangkan penelitian penulis akan fokus mempelajari metode, model, dan corak yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat Al-waqi’ah.
8. Skripsi yang berjudul “Tafsir Audiovisual: Kajian Tafsir Gus Baha’ di Channel Youtube Al-Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa” yang

³⁰ Muhammad Fajar Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni, “*Digitalisasi al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia*”, Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 1, No. 1, (2021).



ditulis oleh Nur Laili Alfi Syarifah dan diterbitkan pada tahun 2020 oleh Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) di Jakarta.³¹ Argumentasi Pokok Kajian Teori yang terkandung dalam penelitian ini diterapkan melalui kajian tafsir Gus Baha yang diunggah saluran YouTube Al-Muhibbin. Secara khusus penelitian ini menggunakan metode tahlili dan corak fiqh untuk menyajikan temuannya. Dari segi efektifitasnya, kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Baha telah memberikan pengaruh kepada pemirsa di youtube, baik adanya pengetahuan yang baru, hingga perubahan sikap dari pemirsa berdasarkan terpenuhinya tiga tanda komunikasi efektif yaitu afektif, kognitif, dan behavioural. Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Laili Syarifah yang sama-sama akan menggunakan media sosial (YouTube) sebagai media penelitiannya untuk menganalisis penafsiran. Di sisi lain, kajian ini berbeda dengan kajian sebelumnya karena fokus pada kajian tertentu yakni analisis surat Al-waqi'ah yang disajikan di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

9. "Penggunaan Tafsir Digital pada Mahasiswa Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Mahasiswa IAT 2017)" merupakan judul skripsi Septi Najmi Khairatin.¹ Berdasarkan temuan penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan yang berimbang antara kitab tafsir Al-qur'an digital dan buku-buku tafsir. Meski banyak manfaat dan fitur bermanfaat dari tafsir Al-qur'an digital, namun informan masih lebih memilih buku tafsir. Pahalanya, membaca buku memberikan keistimewaan lebih kepada pembacanya dibandingkan menggunakan versi digital. Sumber daya online seperti website, PDF/e-book, software, aplikasi, media sosial, dan lain-lain telah memungkinkan lebih banyak orang mengakses tafsir Islam tentang tafsir Al-qur'an. Persamaan karya Septi Najmi Khairatin sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama memanfaatkan media

³¹ Nur Laili Alfi Syarifah, " *Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha' di Channel Youtube Al-Muhibbin Dan Implikasinya bagi pemirsa*", Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat digital dan modern. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada penggunaan tafsir digital, sedangkan penelitian ini fokus pada penafsiran surat Al-waqi'ah yang ada di channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus. Selain itu, penelitian ini mengandalkan sumber perpustakaan, sedangkan penelitian sebelumnya mengandalkan penelitian lapangan.

10. "Tafsir Al-qur'an Audio Visual: Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha" merupakan judul skripsi Diah Citra Krisnawati. Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada mata kuliah Adab dan Dakwah, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.³² Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penafsiran Bahauddin Nursalim (Ngaji Cerdas Gus Baha) terhadap Surat Al-Ikhlas di channel Youtubnya ditinjau dari metode, model, dan gaya penafsirannya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membedah tafsir Surat al-Ikhlas di channel YouTube Bahauddin Nursalim (Ngaji Gus Baha) menurut metode tafsir, model tafsir, dan gaya yang diberikan. Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti kajian tafsir yang ada di media youtube. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya fokus meneliti penafsiran surat al-ikhlas pada channel YouTube Ngaji Cerdas Gus Baha, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus pada penafsiran surat al-waqi'ah yang ada pada channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

UIN SUSKA RIAU

³² Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha' di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan) yang menelusuri data berbasis online (searching internet). *Library research* ialah bagian dari jenis metode penelitian secara kualitatif, dimana objek penelitian yang dijadikan acuan berupa dokumen, pustaka, arsip, dan literatur bacaan lainnya. Searching internet sendiri merupakan salah satu dari bagian teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa mesin pencari di internet mengenai berbagai informasi. Searching internet begitu memudahkan peneliti dalam rangka menemukan sebuah file dari berbagai sumber dan masa. Adapun mencari data di internet ini dapat dilakukan dengan cara searching, surfing, browsing maupun downloading.¹

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dimana penulis menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan. Selain data kepustakaan, analisis juga dilakukan sambil mengumpulkan data dengan menggunakan data dan *audiovisual* yang bersumber dari video penafsiran pada channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literature berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Salah satu komponen penelitian kepustakaan adalah *Internet searching*. Metode penelitian, pendekatan sumber data, dan teknik pengumpulan data semuanya menjadi bagian dari penelitian ini.³³ Laporan penulisan kualitatif membahas penelitian dengan jelas, lengkap, detail, fokus dalam masalah, dan bisa memenuhi tujuan dan manfaat yang tergambar dalam rancangan penulisan.

³³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, (Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm. 11.

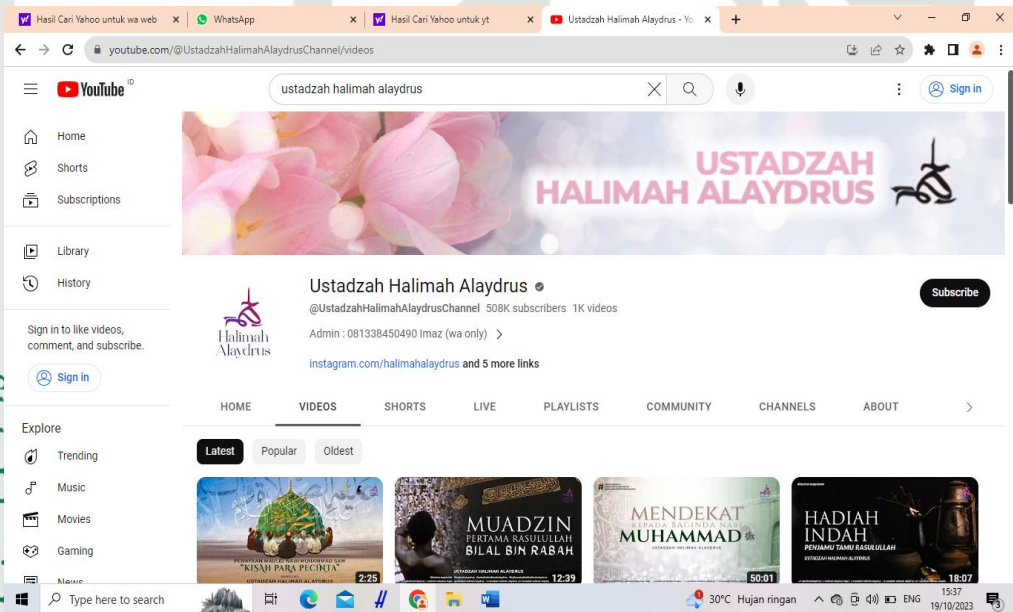
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sangat membutuhkan data. Oleh karena itu, Al-qur'an, buku tafsir, dan jurnal pembahasan kajian media sosial menjadi sumber data penulis. Penelitian yang mengandalkan internet saat ini sangatlah penting dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, terutama dalam mencari data untuk digunakan dalam penelitian.¹ Sumber data penelitian ini disusun menjadi dua bagian:

- a. Data Primer : yaitu video penafsiran surat al-waqi'ah di channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan sumber data primer. Disini penulis akan memfokuskan pada penafsiran dan bagaimana metode, model, dan corak penafsiran yang terdapat dalam penafsiran tersebut.



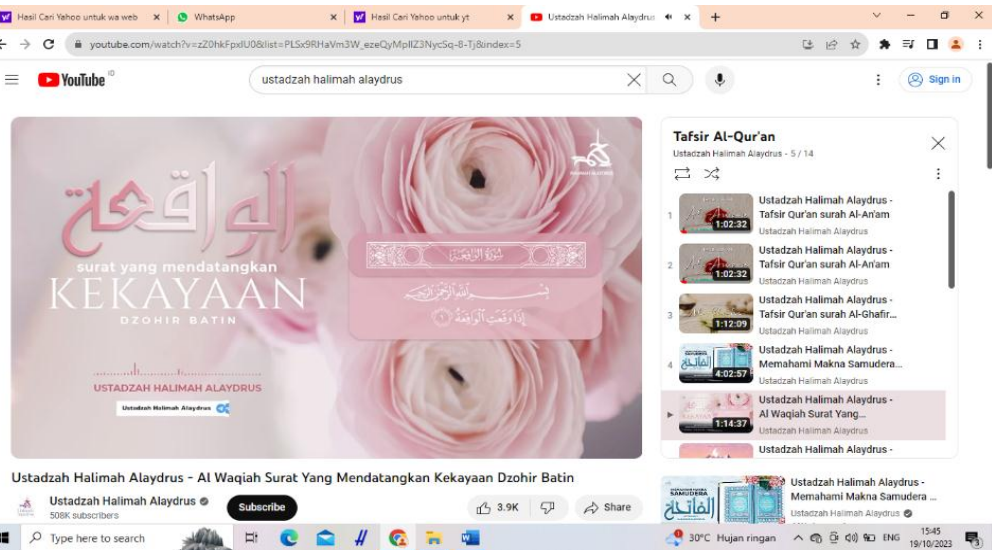
GAMBAR III. 1 Channel Youtube Kajian Tafsir Ustadzah Halimah Alydrus

Sumber :

<https://youtube.com/@UstadzahHalimahAlaydrusChannel?si=tXhmLtSOeAddrJ9j>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GAMBAR III. 2 Audiovisual yang berupa Channel youtube kajian tafsir surat Al-waqi'ah

Sumber :

<https://youtube.com/@UstadzahHalimahAlaydrusChannel?si=tXhmLtSQeAddrJ9j>

Jika memiliki koneksi internet yang cepat, dapat dengan mudah mengakses sumber ini dan menggunakannya untuk mengumpulkan data penelitian dan informasi penting lainnya untuk penelitian yang dilakukan ini. Penelitian yang mengandalkan internet saat ini sangatlah penting dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, terutama dalam mencari data untuk digunakan dalam penelitian.³⁴

- a. Data Sekunder : yaitu data-data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, artikel, jurnal atau tulisan yang sesuai atau relevan dengan topik pembahasan penelitian ini, dan kajian yang terdapat di channel youtube Cahaya Hidayah oleh Dr. Khalid Basalamah dan channel youtube Firanda Andirja oleh Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A

³⁴ Mudjiyanto, Bambang. "Metode Penelitian Komunikasi Berbasis Internet (Communications Research Methods Based on Internet)", Jurnal: Studi Komunikasi dan Media, Vol. 20, No. 2, 2016, hlm. 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini ialah penelitian yang berbasis jaringan internet, oleh karenanya, data-data yang diperoleh penulis ialah data-data yang bersumber dari kajian penafsiran surat Al-waqi'ah dalam Channel *youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus, dan juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen (seperti buku, jurnal, artikel, majalah maupun internet) yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data-data penelitian tersebut, teknik yang digunakan oleh penulis ialah diantaranya browsing, searching juga *downloading*.¹ Tidak sampai disitu, guna menjaga dan menyimpan data-data yang ada, penulis juga menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari setiap pernyataan yang berbentuk tulisan yang diatur dan dirapikan oleh suatu lembaga atau seseorang demi sebuah kepentingan.³⁵

D. Teknik Analisis Data

Penulis kemudian melanjutkan ke analisis data, yaitu pengumpulan semua informasi yang diperlukan, agar hasil tulisan lebih terorganisir dan tepat sasaran. Pada bagian ini penulis akan menguraikan metode analisis apa yang dipakai dalam penelitian ini. Penulis memakai metode analisis isi atau *content analysis* pada penelitian. Dalam hal ini, Holsti berpendapat bahwa analisis konten menawarkan banyak keuntungan untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi ciri-ciri pesan. Ada tiga syarat agar metode ini dapat berhasil: pertama, pendekatan sistematis; kedua, pendekatan generalisasi; dan ketiga, penelitian yang bersifat objektif. Analisis isi, menurut Weber, merupakan metodologi penelitian yang mengikuti serangkaian langkah untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat dari data yang diambil dari buku dan dokumen.¹ Setelah itu, dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, penulis akan mencermati data-data yang diambil dari channel *youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus, kemudian penulis

³⁵ Ibid.

mendengarkan dan menganalisisnya untuk mengetahui konten dan jawaban dari permasalahan yang penulis bahas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis mengenai “Analisis Penafsiran Surat Al-Waqi’ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus ” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penyampaian yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus sebelum memulai kajiannya ialah dengan membaca dua kalimat syahadat dan beristighfar sebanyak tiga kali, kemudian beliau membaca do’a memohon ampunan kepada Allah Swt sebanyak tiga kali lalu membaca do’a sebelum belajar secara bersama-sama dengan majlis taklimnya. Sebelum masuk ke penafsiran ayat surat al-waqi’ah, beliau menjelaskan fadhillah-fadhillah dari membaca surat al-waqi’ah, setelah itu beliau menafsirkan ayat per ayat surat al-waqi’ah. Penafsiran Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan Q.S Al-Waqi’ah menjelaskan tentang Surat Al-waqi’ah disebut juga dengan shuratul ghina’ yaitu sebagaimana yang dimaksudkan oleh Nabi Muhammad Saw adalah surat yang mendatangkan kekayaan, tetapi bukan hanya sekedar kekayaan fisik saja, melainkan lebih dari itu yaitu kekayaan zhahir dan batin. Contoh dari kekayaan zhahir ialah orang yang membaca surat Al-waqi’ah setiap hari tidak akan ada satu kejadian pun yang membuat dia untuk meminta minta kepada orang lain. Orang kaya yang merasa kaya yang merasa cukup dan mampu, sehingga bisa membagikan sedikit hartanya kepada orang lain.
2. Implementasi Metode penafsiran yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat Al-waqi’ah di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus adalah dengan metode ijmal dimana, beliau menafsirkan dengan cara menjelaskan ayat-ayat Al-qur’an secara ringkas dan disajikan dengan bahasa yang populer dan mudah di pahami. Sistematis metode ijmal yang beliau gunakan yaitu dengan berdasarkan susunan ayat-ayat Al-qur’an dengan gaya bahasa yang tidak terlalu jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari gaya bahasa Al-qur'an. Kemudian implementasi Model penafsiran yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat Al-waqi'ah di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus adalah Tafsir bil ma'tsur dimana, beliau menafsirkan ayat yang mendasarkan pada penjelasan Al-qur'an itu sendiri, penjelasan para sahabat, dan penjelasan melalui ijtihad nya para tabi'in. Dan Implementasi Corak penafsiran yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat Al-waqi'ah di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus adalah dengan corak Tafsir Al-Atsari, dimana beliau menafsirkan Al-qur'an dengan corak penafsiran yang bersumber dari tafsir bil ma'tsur.

Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap agar riset-riset yang akan datang dapat menyajikan ulasan yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai masalah tafsir di media online. Harapannya, generasi selanjutnya bisa melakukan penelitian yang lebih komprehensif terkait dengan kajian tafsir di media online ini, sehingga penelitian ini akan semakin dikenal di kalangan akademisi dan masyarakat serta memberikan manfaat pengetahuan yang berharga bagi umat islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amad, Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Sleman : Teras
- Al-Bahrami, Muhammad Ibrahim. Mu'jam Ulumul Qur'an. Damaskus: Darul Ilmi.
- Al-Falah, Zain. 2020. *Tafsir di Media Online*. Bogor : Guepedia
- Amin, Faizal. 2017. *Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan Al-qur'an dari berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat*, dalam Jurnal Kalam, Vol.11, No.01. Juni
- Asy-Syirbashi , Ahmad. 2012. *Sejarah Tafsir Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Baidan, Nasruddin. 1998. *Metodologi Penafsiran Al-qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nasaruddin. 2003. *Perkembangan Tafsir Al-qur'an di Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Cahaya Hidayah, *amalan membaca surat Al-waqi'ah DR Khalid Basalamah. M.A.*
Link youtube https://youtu.be/3OyEJZYsX1E?si=_vdXE3dKeM5pjiz4 , diakses pada 12 Februari 2024
- Dalimunthe, Latifa Annum. 2016. “*Kajian Proses Islamisasi di Indonesia: Studi Pustaka*”, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol. 12. no. 1.
- Dilla, Muhammad dan Laili Noor, “*Tafsir Era Millenial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel YouTube Official Menara Kudus*”, Jurnal Hermeneutik, Vol. 14, No. 02, 2020
- Effendi, Onong Uchana. Ilmu. 2003. *Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Faziz, Fakhrudin .“*Ngaji Filsafat. 46: Renaissance dan Aufklarung*”, <https://www.youtube.com/watch?v=MsvrbulfX1c>, diakses pada Ahad, 25 Juni 2023.
- Fodersipel, Howard M. 1996. *Kajian Tafsir Indonesia, terj. Tajul Arifin* . Bandung: Mizan.
- Firanda Andirja, *Tafsir Juz 27: Surat Al-waqi'ah -Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A.* Link youtube

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://youtu.be/DEOj9quppzU?si=_w26UivyFAU3KgDk, diakses pada 15 Februari 2024

- Chafur, Waryono Abdul. 2005. *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Kontek*. Yogyakarta: EISAQ Press.
- Gusman, Islah. 2013. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga ideologi*. Yogyakarta: LkiS
- Hairul, Moh. Azwar. "Tafsir Al-Qur'an di YouTube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur'an Weekly". Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Artikel dalam Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, vol. 2, No. 2, 2019. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/alfanar>, diakses pada tanggal 25 Juni 2023, pukul;ll 09.00 WIB.
- Hidayat, Hamdan. *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-qur'an*, 2020. Vol: 2, No: 1. 2020. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama
- Hosen, Nasdirsyah. 2017. *Tafsir Al-qur'an di Medsos; Mengkaji Makna dan Realitas Ayat Suci Pada Era Media Sosial*. Bandung: Benteng Pustaka.
- Holmes, David. *Teori Komunikasi: Media, Teknologi, dan Masyarakat*, terj. Teguh Wahyu Utomo, 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Karim, M. Abdul. Islam Nusantara. 2018. Yogyakarta: Gramasurya
- Janaedi. "Pidana Bagi Oknum Karyawan Yang Membocorkan Rahasia Perusahaan Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang ITE". 2022. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 273-276
- Lexy J. Moloeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mc Luhan, Marshall. 2006. "The Medium is The Message", dalam Meenakshi Gigi Durham dan Douglas M. Kellner (ed), *Media and Cultural Studies: Keywords*, Cornwall: Blackwell.
- Miftahuddin, Muhammad, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia" *Jurnal STAISPA Yogyakarta Vol. 6 No 2*. 2020. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

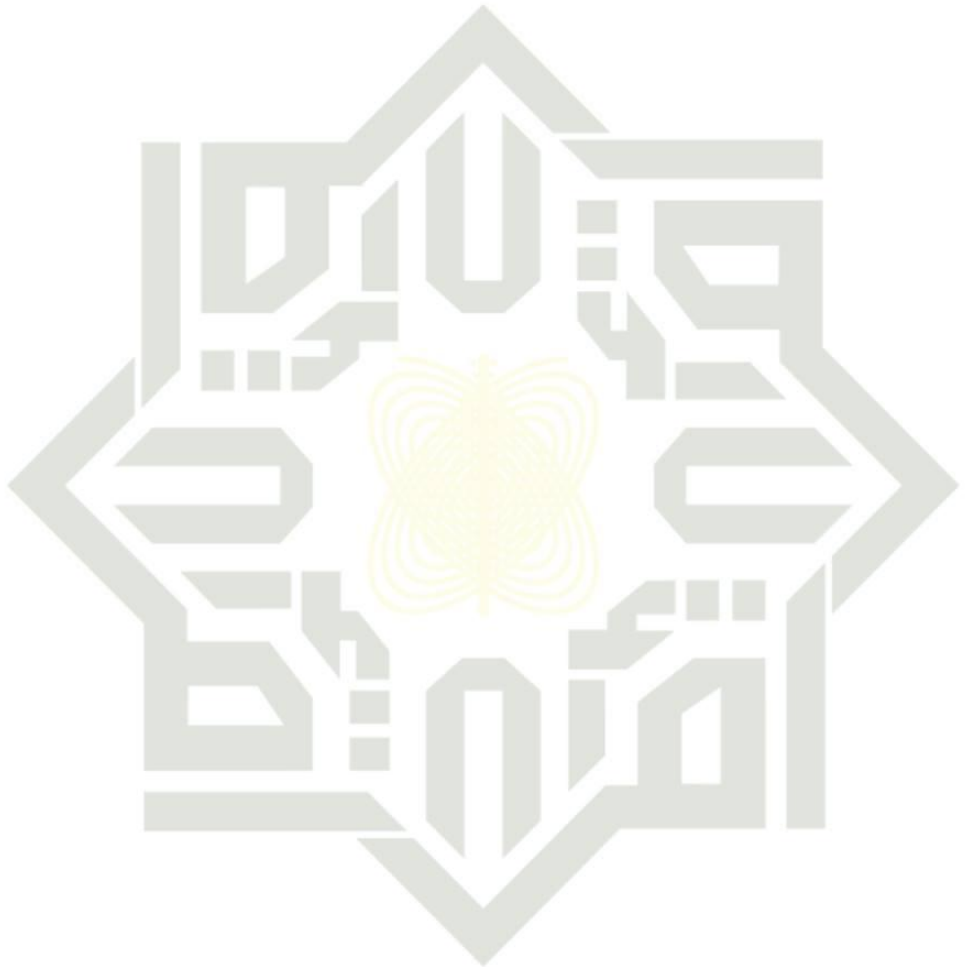
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Miski, 2023. *Seni Meneliti Al-qur'an dan Hadis di Media Sosial*. Jawa Timur. CV. Maknawi
- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Mudjiyanto, Bambang. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Berbasis Internet (Communications Research Methods Bassed on Internet)*”, Jurnal; Studi Komunikasi dan Media, 20(2)
- Muhibudin, Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-qur'an, (Jurnal Universitas Islam As-Syafiiyah, Jakarta)
- Nadia, Shofwa. “*Prinsip Komunikasi Qaulan Balighâ: Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Akun Youtube “Akhyar Tv”*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2019.
- Nafisatuzzahra, “*Tafsir Al-Qur'an Audivisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir*”, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016
- Nafisatuzzahro, “*Transformasi Tafsir Al-qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir AlQur'an Audiovisual di YouTube*”, Jurnal Hermeneutik, Vol. 12, No. 02 . 2018
- Pasaraya, M. Nurdin Zuhdi. 2014. *Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: Kaukabapa
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-qur'an*. Bandung : Mizan
- Prasti, Rizka. “*Dakwah Melalui Media Radio: Analisis Program Cahaya Pagi di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta (RASFM)*,” . 2010. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Syafi'i, Ahmad Mustain. “Tafsir Al-qur'an Aktual.” <https://www.bangsaonline.com/kanal/tafsir-al-quran-aktual>, diakses pada 09 Maret 2023
- Sukur, Abdul. Mengenal Corak Tafsir Al-qur'an, dalam Jurnal El-Furqoniah, Vol. 1 No. 1 Agustus 2015. <http://ejournal.kopertais.or.id>.

Tim penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Editor Husni Thamrin*, (Yogyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.